

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(STUDI PADA UD. KUSWARA ASTA DANA DI SURABAYA)**

SKRIPSI



Oleh

**ZANIRA PUTRI MAHFIRA
NIM : 16520042**

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(STUDI PADA UD. KUSWARA ASTA DANA DI SURABAYA)**

SKRIPSI

Ditujukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)



Oleh

**ZANIRA PUTRI MAHFIRA
NIM : 16520042**

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(STUDI PADA UD. KUSWARA ASTA DANA DI SURABAYA)**

SKRIPSI

Oleh:

ZANIRA PUTRI MAHFIRA

NIM: 16520042

Telah disetujui, 21 Juni 2021

Dosen Pembimbing,



**Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., MSA
NIDT. 19751030 20160801 2 048**

Mengetahui :

Ketua Jurusan,



**Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005**

LEMBAR PENGESAHAN

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (STUDI PADA UD. KUSWARA ASTA DANA DI SURABAYA)

SKRIPSI

Oleh
ZANIRA PUTRI MAHFIRA
NIM : 16520042

Susunan Dewan Penguji

1. Ketua
Fajar Nurdin, SE., M.Ak, Ak., Ca., BKP
NIPT. 19831005201903 1 006
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris
Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., MSA
NIDT. 19751030 20160801 2 048
3. Penguji Utama
Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:
Ketua Jurusan,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zanira Putri Mahfira
NIM : 16520042
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI(STUDI PADA UD. KUSWARA ASTA DANA DI SURABAYA)

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 22 Juli 2021

Hormat saya,


METERAI
288AJX310405698
Zanira Putri Mahfira
NIM : 16520042

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Studi Pada UD. Kuswara Asta Dana di Surabaya”.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Hj. Nina Dwi setyaningsih, SE., MSA selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih untuk kesediaan waktunya memberikan bimbingan, ilmu, masukan dan kesabarannya kepada saya selama penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Kepada jajaran pimpinan dan rekan-rekan di UD. Kuswara Asta Dana atas waktu dan segala bantuannya.
7. Orang tua saya tercinta, Kurnia Setya Graha dan RatnaKumalasari serta kakak saya Zulfikar Machmud dan kedua adik saya Muhammad Rafi Hanani dan Raihan Arkan yang menjadi motivasi terbesar dalam hidup

penulis, selalu memberikan doa, dukungan, perhatian dan kasih sayang yang tidak ada putusnya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Kebahagiaan mereka yang merupakan tujuan utama penulis. Semoga Allah senantiasa memberikan Abi, mama dan keluarga kebahagiaan dan keselamatan dunia akhirat, aamiin.

8. Orang terdekat penulis yang selalu setia mendukung dan memotivasi, Mas Abbas, Ma, dan Yunita. Terima kasih atas waktu yang diluangkan dan perhatian yang diberikan untuk tidak bosan mendengarkan segala keluh, semoga kita mampu mewujudkan kebahagiaan dunia akhirat, amin.
9. Sahabat penulis di Jurusan Akuntansi UIN Malang dari maba dan pertama kita saling mengenal yaitu Tifa dan Retno. Terima kasih atas waktu yang diberikan dan motivasi dari kalian, semoga kita segera menjadi orang yang sukses, aamiin.
10. Teman-teman terdekat penulis di Jurusan Akuntansi UIN Malang angkatan 2016, Lenggar, Rino, Susi Susilowati dan seluruh teman-teman AK16 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
11. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas waktu, doa dan segalanya yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal Alamin...

Malang, 21 Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Batasan Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	8
2.2 Kajian Teori.....	12
2.2.1 Tinjauan Informasi Teori	12
2.2.2 Tinjauan Tentang Sistem Informasi Akuntansi	13
2.2.2.1 Pengertian Sistem.....	13
2.2.2.2 Pengertian Informasi	14
2.2.2.3 Pengertian Akuntansi	16
2.2.2.4 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	17
2.2.2.5 Komponen Sistem Informasi Akuntansi	17
2.2.2.6 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	22
2.2.3 Tinjauan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi	24
2.2.3.1 Pengertian Perancangan Sistem Informasi Akuntansi	24
2.2.3.2 Tahapan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi.....	27
2.2.3.3 Tujuan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi	30
2.2.3.4 Simbol Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi.....	30
2.2.4 Siklus Dalam Sistem Informasi Akuntansi	31
2.2.5 Kajian Keislaman	32
2.2.5.1 Sistem Informasi Akuntansi dalam Perspektif Islam	32
2.3 Kerangka Berfikir.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	8
Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	11
Tabel 4.1 <i>Chart Of Account</i>	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	37
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perusahaan	46
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Tahap Perancangan	54
Gambar 4.3 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai	61
Gambar 4.4 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit	67
Gambar 4.5 Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Beras	73
Gambar 4.6 Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pengupahan	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara Pegawai UD. Kuswara Asta Dana

Lampiran 2 Dokumen Operasional

Lampiran 3 Biodata Peneliti

Lampiran 4 Bukti Konsultasi

ABSTRAK

Zanira Putri Mahfira, 2021, SKIPSI. Judul: **“Perencanaan Sistem Informasi Akuntansi Studi pada UD. Kuswara Asta Dana di Surabaya”**.

Pembimbing : Hj. Nina Dwi setyaningsih, SE., MSA

Kata Kunci : UD. Kuswara Asta Dana, Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan dari penelitian ini agar dapat memberikan rekomendasi perancangan Sistem Informasi Akuntansi penjualan tunai, penjualan kredit, pembelian beras, serta sistem pengupahan pada UD. Kuswara Asta Dana. Dalam melakukan aktivitas operasionalnya UD. Kuswara Asta Dana terletak di Jalan Ploso Timur 7A/49 Surabaya Jawa Timur, kemudian aktivitas operasionalnya UD. Kuswara Asta Dana masih menggunakan sistem informasi manual atas siklus penjualan, pembelian beras, serta pengupahannya sehingga masih sering terjadi beberapa masalah dalam informasi akuntansi. Berdasarkan latar belakang tersebut sehingga pada penelitian yang dilakukan ini dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada UD. Kuswara Asta Dana di Surabaya)”.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi secara langsung di UD. Kuswara Asta Dana di Surabaya. Subyek penelitian ada tiga orang yaitu Ibu Ratna Kumalasari selaku pimpinan serta Bapak Zulfikar Machmud selaku pemilik UD. Kemudian peneliti juga melakukan dokumentasi sebagai bahan penguat penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya Sistem Informasi Akuntansi pada aktivitas penjualan oleh UD. Kuswara Asta Dana secara tunai maupun kredit, aktivitas pembelian beras, dan aktivitas pengupahan dalam pelaksanaannya menggunakan sistem manual dan pengoperasiannya sudah cukup baik. Dan dengan adanya struktur organisasi, *job description* dan *Chart Of Account* dapat memudahkan aktivitas operasional perusahaan.

ABSTRACT

Zanira Putri Mahfira, 2021, SKIPSI. Title: "Accounting Information System Planning at UD. Kuswara Asta Dana in Surabaya".

Supervisor : Hj. Nina Dwi setyaningsih, SE., MSA

Keywords : UD. Kuswara Asta Dana, Accounting Information System

The purpose of this study is to provide recommendations for designing an Accounting Information System for cash sales, credit sales, rice purchases, and a wage system at UD. Kuswara Asta Dana. In carrying out its operational activities, UD. Kuswara Asta Dana is located at Jalan Ploso Timur 7A/49 Surabaya, East Java, then its operational activities are UD. Kuswara Asta Dana still uses a manual information system for the cycle of sales, rice purchases, and wages, so there are still some problems in accounting information. Based on this background, this research is entitled "Accounting Information System Design (Study at UD. Kuswara Asta Dana in Surabaya)".

This type of research uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques were carried out through interviews, direct observation at UD. Kuswara Asta Dana in Surabaya. The research subjects were three people, namely Mrs. Ratna Kumalasari as the leader and Mr. Zulfikar Machmud as the owner of UD. Then the researchers also conducted documentation as research reinforcement material.

The results showed that the Accounting Information System on sales activities by UD. Kuswara Asta Dana in cash or credit, rice purchasing activities, and wage activities in its implementation using a manual system and its operation is quite good. And with the organizational structure, job description and Chart Of Accounts can facilitate the company's operational activities.

نبذة مختصرة

زانبرا بوتري محفيرا ، 2021 ، سكيبيسي. العنوان: "تخطيط نظام المعلومات الحاسبية في UD. Kuswara Asta Dana في سورابايا".

مستشار : هجرية. MSA ,SE. ,Nina Dwi setyaningsih

الكلمات الدالة : UD. Kuswara Asta Dana ، نظام المعلومات الحاسبية

الغرض من هذا البحث من أجل تقديم توصيات لتصميم نظام المعلومات الحاسبية للمبيعات النقدية ومبيعات الائتمان ومشتريات الأرز ونظام الأجور في UD. كسوارا أستا دانا. في تنفيذ أنشطتها التشغيلية ، UD. كسوارا أستا دانا يقع في جالان بلوسو تيمور A / 497 سورابايا ، جاوة الشرقية ، ثم الأنشطة التشغيلية UD. لا يزال Kuswara Asta Dana يستخدم نظام معلومات يدوي لدورة المبيعات ومشتريات الأرز والأجور ، لذلك لا تزال هناك بعض المشاكل في المعلومات الحاسبية.. بناءً على هذه الخلفية ، فإن هذا البحث بعنوان "تصميم نظام المعلومات الحاسبية (دراسة في UD. Kuswara Asta Dana في سورابايا)".

يستخدم هذا النوع من البحث نهجًا وصفيًا نوعيًا. تم تنفيذ تقنيات جمع البيانات من خلال المقابلات والمراقبة المباشرة في UD. Kuswara Asta Dana في سورابايا. هناك ثلاثة موضوعات بحثية وهي: السيدة راتنا كومالاساري كقائدة والسيد ذو الفقار مشمود بصفته مالك UD. ثم قام الباحثون أيضًا بعمل التوثيق كمواد تقوية للبحوث.

أظهرت النتائج أن نظام المعلومات الحاسبية على أنشطة المبيعات من قبل دائرة التنمية الإدارية. Kuswara Asta Dana نقدًا أو ائتمانيًا ، وأنشطة شراء الأرز ، وأنشطة الأجور في تنفيذها باستخدام نظام يدوي وتشغيله جيد جدًا. ومع الهيكل التنظيمي ، يمكن للوصف الوظيفي ومخطط الحسابات تسهيل الأنشطة التشغيلية للشركة.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini teknologi telah mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga membawa banyak manfaat untuk sistem informasi. Dulu sistem informasi diterapkan secara manual, namun kini sejalan dengan kemajuan teknologi sistem informasi digunakan secara otomatis dengan berbasis komputer. Terdapat banyak dampak positif yang didapat dari sistem informasi berbasis komputer ini yakni dapat menyajikan informasi yang dibutuhkan dengan lebih cepat dan tepat, meningkatkan efisiensi kerja, data lebih akurat, besarnya tingkat kapasitas data sehingga semua data laporan keuangan dapat tersimpan, tingginya tingkat keamanan data, serta peningkatan pangsa pasar.

Untuk berjalannya sebuah aktivitas perusahaan tak lepas dari pentingnya sebuah sistem karena tolak ukur keberhasilan sebuah perusahaan memang sangat bergantung pada sistem yang diterapkannya. Menurut Fatansyah (2015) bahwa “Sistem adalah sebuah tatanan (keterpaduan) yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional (dengan satuan fungsi dan tugas khusus) yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses tertentu”. Sehingga dengan adanya sistem dapat mendongkrak kinerja suatu perusahaan dan pentingnya suatu sistem lainnya yaitu berpengaruh pada kualitas dan kinerja perusahaan akan lebih terstruktur atau sesuai procedural. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwasannya sistem yang terintegrasi pada UD. Kuswara

Asta Dana memang sudah berjalan cukup baik dalam berbagai sektor sehingga perusahaan ini dapat berjalan dengan baik hingga saat ini. Penggunaan sistem yang masih manual bukan menjadi suatu permasalahan pada aktivitas operasional perusahaan ini. Seiring berjalannya perkembangan aktivitas bisnis di era saat ini memang diperlukan adanya efektifitas kerja yaitu dengan penggunaan sistem secara komputerisasi.

Dilihat dari segi manfaatnya dengan adanya sistem informasi berbasis komputer ini sangat memudahkan para pelaku usaha khususnya pada bidang akuntansi, namun hingga kini pengguna sistem informasi berbasis komputer ini baru diterapkan pada perusahaan berskala besar. Hal ini dikarenakan perusahaan berskala besar dianggap telah memiliki sumberdaya yang memadai serta modal yang cukup untuk melakukan pengembangan dari sistem informasi berbasis komputer ini. Lain halnya dengan usaha dagang (UD) yang masih awam dengan sistem informasi berbasis komputer ini dan masih menggunakan sistem manual atau sistem akuntansi sederhana. Karenanya usaha dagang ini belum dapat menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standart.

Objek penelitian ini yakni UD. Kuswara Asta Danayang merupakan salah satu usaha dagang (UD) yang terletak di Jalan Ploso Timur 7A/49 Surabaya Jawa Timur, yang bergerak dibidang perdagangan komoditi pangan berupa beras. UD. Kuswara Asta Dana ini memiliki visi yang sangat menarik yakni terdepan dalam meningkatkan kinerja perdagangan dengan meningkatkan pelayananyang terbaik terhadap rekanan dan relasi kerja, serta memili beberapa misi yaitu mengembangkan jaringan yang lebih luas, bersemangat membuka

lapangan kerja, serta membantu pemerintah mengurangi pengangguran. Untuk menggapai visi dan misinya UD.Kuswara Asta Dana ini menggandeng asosiasi PERPADI (persatuan penggilingan padi) Jawa Timur serta perusahaan BUMN Bulog Jawa Timur dan juga RNI (Rajawali Nusindo) sebagai mitra kerja dalam mendukung pengadaan beras. Selama ini UD. Kuswara Asta Dana mendistribusikan beras di berbagai hotel-hotel Malang dan Surabaya (Hotel Ibis), rumah makan padang, koperasi wanita malang, IWAPI (Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia), toko-toko pasar tradisional, serta koperasi PGRI Surabaya.

Namun selama ini proses akuntansi pada UD.Kuswara Asta Dana masih menggunakan sistem informasi manual atas siklus penjualan, pembelian beras, serta pengupahannya sehingga masih sering terjadi beberapa masalah dalam informasi akuntansi. Beberapa permasalahan yang menjadi kelemahan UD.Kuswara Asta Dana ini, yang pertama yaitu masih menggunakan sistem manual pada sistem penjualan barang yang tak jarang dapat menimbulkan masalah-masalah yang tak terduga, dimana pencatatan yang masih menggunakan buku besar sederhana dan tidak adanya kode rekening. Lalu permasalahan kedua tentang sistem pembelian beras yang masih belum adanya pengendalian intern sehingga masih sering terjadi kesalahan kelebihan atau kekurangan beras. Yang terakhir yakni tentang sistem pengupahan yang ada di UD.Kuswara Asta Dana ini masih menggunakan sistem yang manual sehingga banyak terjadi kesalahan pencatatan.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa usaha masih banyak terjadi masalah internal, seperti pembelian beras, hingga saat

pendistribusian barang kepada pembeli karena tidak dicek ulang sehingga mengakibatkan barang yang dikirim dikembalikan lagi dan karena hal ini tentunya menimbulkan kerugian pada perusahaan. Banyak terjadi kesalahan pencatatan data pembeli dan *supplier* serta jumlah pesanan konsumen terkadang hilang, dan nota yang masih menggunakan manual. Sehingga ketika dilakukan perhitungan fisik, tidak adanya data pencatatan kemudian terjadi kelebihan ataupun kekurangan persediaan digudang, oleh sebab itu dibutuhkan Sistem Informasi Akuntansi yang baik agar perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan yang bergerak dibidang yang sama.

Topik pembahasan yang digunakan pada penelitian ini untuk mencapai hasil yang maksimal tak lepas dari informasi yang diperoleh dari penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Asri Permatasari HRP (2019) yang melakukan analisis Sistem Informasi Akuntansi pengupahan dalam upaya mendukung pengendalian intern pada PT. Srikandi Inti Lestari Medandengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan menghasilkan kesimpulan bahwa Sistem Informasi Akuntansi penggajian dan pengupahan dalam PT. Srikandi Inti Lestari telah berjalan dengan cukup baik namun hanya ada beberapa yang belum sesuai dengan teori. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Miktam Satria Nugraha (2018) mengenai analisis Sistem Informasi Akuntansi persediaan beras pada studi kasus di Loh Jinawi Cofee and Bean, dalam penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa karena Loh Jinawi Cofee and Bean ini masih menggunakan sistem informasi manual maka masih ditemukan kelemahan dalam segi keefisienan dan ketepatan waktu dalam

penyajian data informasi persediaan. Berdasarkan penelitian terdahulu maka dapat diketahui dimana beberapa sektor yang umum menjadi sebuah permasalahan dalam aktivitas operasional suatu perusahaan yaitu kurang maksimalnya penerapan prosedur yang ditetapkan dan sistem informasi yang masih sederhana sehingga berdampak pada aktivitas perusahaan.

Sebagai bahan pertimbangan guna menindaklanjuti penyusunan topik penelitian yang akan peneliti lakukan, maka penelitian terdahulu menjadi acuan untuk menambah informasi dan sebagai batasan topik yang akan diangkat, maka pada penelitian yang akan dilakukan berfokuskan pada prosedur penerapan Sistem Informasi Akuntansi mengenai penjualan tunai, penjualan kredit, pembelian beras, serta pengupahan pada UD. Kuswara Asta Dana. Sehingga penelitian ini dapat terarah dengan baik sesuai kondisi yang terjadi di lapangan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas telah menjelaskan bagaimana Sistem Informasi Akuntansi yang dijalankan di sebuah perusahaan sangatlah penting untuk menunjang perkembangan bisnis serta dapat menjadi acuan untuk merancang sebuah sistem yang efektif dan efisien dalam menjalankan aktifitas operasionalnya maka peneliti tertarik untuk meneliti hal ini dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Studi Pada UD. Kuswara Asta Dana di Surabaya”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang di atas maka yang menjadi pokok permasalahan sebagai arah pembahasan dalam penulisan ini yaitu sebagai

berikut : “Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai, Penjualan Kredit, Pembelian Beras, Serta Sistem Pengupahan Pada UD. Kuswara Asta Dana?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah agar dapat memberikan rekomendasi perancangan Sistem Informasi Akuntansi penjualan tunai, penjualan kredit, pembelian beras, serta sistem pengupahan pada UD. Kuswara Asta Dana.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan agar membawa beberapa manfaat antara lain:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam UD. Kuswara Asta Dana.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan perencanaan Sistem Informasi Akuntansi pada UD. Kuswara Asta Dana.

2. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah sebuah pengetahuan mengenai perencanaan Sistem Informasi Akuntansi.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini akan difokuskan kepada prosedur penerapan Sistem Informasi Akuntansi mengenai penjualan tunai, penjualan kredit, pembelian beras, serta pengupahan pada UD. Kuswara Asta Dana. Sehingga penelitian ini dapat terarah dengan baik sesuai kondisi yang terjadi di lapangan.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode /Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Astri Permatasari HRP (2019)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Upaya Mendukung Pengendalian Intern Pada PT. Srikandi Inti Lestari Medan	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.	Hasil dari penelitian ini adalah: Sistem Informasi Akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Srikandi Inti Lestari sudah berjalan cukup baik. hanya beberapa yang tidak sesuai dengan teori. Sistem pengupahan sudah cukup efektif.
2	Miktam Satria Nugraha (2018)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Beras Pada (Studi Kasus Di Loh Jinawi Cofee And Bean)	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.	Hasil dari penelitian ini adalah terdapat beberapa kelemahan, yakni keefisienan dan ketepatan waktu dalam menyajikan informasi perdesiaan.
3	Zulpa (2018)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengupahan Dan	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif	Hasil dari penelitian ini adalah: Sistem pengendalian

		Pengupahan Pegawai Harian Lepas (Phl) Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi	deskriptif.	internal berjalan cukup baik.Sistem Informasi Akuntansipengupahan dan pengupahan (PHL) sudah berjalan efektif, namun daftar hadir masih dilakukan secara manual dan tanpa membuat waktu hadir.
4	Sulfa Ari Mukti (2017)	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada UD. Legok Sari (Kab. Semarang) Dengan Pendekatan Rapid Application Development	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.	Hasil dari penelitian ini adalah terdapat beberapa permasalahan :Pencatatan lapora keuangan hanya berupa catatan penjualan dan pembelian, tidak ada laporan keuangan yang lengkap dan akurat.Kurangnya efisiensi pada sistem yang lama.Kurangnya tingkat pengamanan data dan informasi.
5	Veronika Dias Kusumastuti (2017)	Analisis Dan Perencanaan Sistem Informasi AkuntansiPengupahan Guna Meningkatkan Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Satria Antaran	Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif komparatif	Hasil dari penelitian ini terdapat sedikit kelemahan yakni belum adanya pengendalian internal dalam kegiatan pengupahan karyawan.

		Prima Jakarta)		
6	Nia Kurniasih (2015)	Analisis Dan Perencanaan Sistem Informasi Akuntansi Pengupahan Karyawan Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern Pengupahan Pada CV. Pratama Mobilindo Palembang	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan beberapa kelemahan yang harus ditingkatkan, yakni: Dokumen pencatatan yang ada belum memberikan informasi yang relevan. Catatan akuntansi belum digunakan. Pengendalian intern pengupahan masih kurang baik
7	Rena Indah Permatasari (2014)	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada UD. Bina Utama Electic	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Koperasi memerlukan perbaikan pada Sistem Informasi Akuntansi penjualan. Sistem Informasi Akuntansi pengelolaan barang dagang

Sumber : data diolah oleh peneliti

Hasil penelitian terdahulu yang telah disajikan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa perancangan Sistem Informasi Akuntansi sangatlah penting bagi perusahaan. Karena jika Sistem Informasi Akuntansi telah baik maka segala kegiatan operasional perusahaan juga berjalan dengan lancar sehingga dapat

menghasilkan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan. Selanjutnya peneliti juga menemukan adanya persamaan dan perbedaan pada penelitian yang akan disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel. 2.2
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

Nama/Tahun	Persamaan	Perbedaan	
		Dulu	Sekarang
Astri Permatasari HRP (2019)	Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dan dokumentasi	Tujuan hanya terfokus pada penerapan Sistem Informasi Akuntansi penggajian dan pengupahan	Tujuan fokus kepada empat sistem yaitu penerapan Sistem Informasi Akuntansi penjualan tunai, penjualan kredit, pembelian beras, serta pengupahan
Miktam Satria Nugraha (2018)	Metode penelitian kualitatif deskriptif	Studi kasus di Loh Jinawi Coffee ang Bean	Studi kasus pada UD. Kuswara Asta Dana
Zulpa (2018)	Kelemahan sistem informasi masih manual	Sistem Informasi Akuntansi pengupahan dan pengupahan pegawai harian lepas	Sistem informasi pengupahan
Sulfa Ari Mukti (2017)	Metode penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif	Penelitian ini dilakukan di UD. Legok Sari Kabupaten Semarang	Penelitian ini dilakukan di UD. Kuswara Asta Dana Kota Surabaya
Veronika Dias Kusumastuti (2017)	Pengelitian ini dilakukan untuk meneliti penerapan Sistem Informasi Akuntansi	Metode penelitian menggunakan metode deskriptif komparatif	Metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif
Nia Kurniasih (2015)	Metode penelitian menggunakan metode kualitatif	Fokus penelitian hanya pada sistem pengupahan	Fokus penelitian mencakup empat sistem yakni

	deskriptif		penjualan tunai, penjualan kredit, pembelian beras, serta pengupahan
Rena Indah Permatasari (2014)	Penelitian ini dilakukan untuk meneliti penerapan Sistem Informasi Akuntansi	Fokus penelitian hanya pada sistem penjualan tunai	Fokus penelitian mencakup empat sistem yakni penjualan tunai, penjualan kredit, pembelian beras, serta pengupahan

Sumber : data diolah oleh peneliti

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Tinjauan Informasi Teori

Teori informasi merupakan salah satu teori komunikasi yang membahas tentang pentingnya penyebaran informasi dalam organisasi untuk menjaga kelangsungan hidup suatu organisasi. Teori ini menekankan dimana individu mengumpulkan, mengelola, dan menggunakan informasi.

Teori informasi organisasi memiliki sejumlah asumsi dasar, yaitu:

- a. Organisasi manusia ada dalam sebuah lingkungan organisasi. Asumsi ini menyatakan bahwa organisasi bergantung pada informasi agar dapat berfungsi dengan secara lebih efektif dan dapat mencapai tujuan mereka.
- b. Informasi yang diterima sebuah organisasi berbeda dalam hal ketidakjelasan. Ketidakjelasan yang dimaksud disini ialah ambiguitas dalam hal informasi yang dapat diterima oleh organisasi tersebut.
- c. Organisasi manusia terlibat dalam pemrosesan informasi untuk mengurangi ketidakjelasan informasi yang diterima. Dalam upaya mengurangi ambiguitas

tersebut, organisasi mulai melakukan aktivitas kerja sama untuk membuat informasi yang diterima agar dapat dipahami dengan lebih baik.

Dari sini teori informasi ini mempunyai kelebihan tersendiri yaitu lebih mendasar pada proses komunikasi dari pada peran komunikator itu sendiri yang dapat memudahkan peneliti agar dapat lebih memahami bagaimana proses pertukaran informasi yang telah terjadi dalam organisasi dapat mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi. Selain itu, teori ini juga memiliki ruang lingkup yang luas dan telah dijadikan dasar diskusi dalam berbagai bidang ilmu.

Dikaitkan dengan penelitian peneliti bahwasannya dalam Sistem Informasi Akuntansi perlu adanya teori ini dikarenakan dalam organisasi tidak adanya komunikasi yang baik antara semua pelaku usaha di organisasi ini maka kegiatan operasional perusahaan kurang berjalan dengan baik.

2.2.2 Tinjauan Tentang Sistem Informasi Akuntansi

2.2.2.1 Pengertian Sistem

Mulyadi (2016) pengertian sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya yang berfungsi sama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Dari definisi tersebut dapat dirinci lebih lanjut tentang pengertian umum dari sistem adalah sebagai berikut:

1. Setiap sistem terdiri dari beberapa unsur, beberapa unsur terdiri dari subsistem yang lebih kecil, subsistem yang lebih kecil ini juga terdiri dari kelompok unsur yang membentuk subsistem tersebut.

2. Beberapa unsur tersebut merupakan bagian terpadu sistem yang bersangkutan dan berhubungan erat satu sama lain dengan sifat serta kerja sama antar unsur tersebut mempunyai bentuk tertentu.
3. Unsur sistem tersebut bekerja sama untuk mencapai tujuan sistem. Setiap sistem mempunyai tujuan tertentu.
4. Suatu sistem merupakan bagian dari sistem lain yang lebih besar.

Beberapa definisi sistem menurut Hall (2009) sistem merupakan sekumpulan kelompok, dua atau lebih komponen yang saling berhubungan yang bersatu untuk sebuah tujuan yang sama. Mardi (2011) dalam sebuah bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi menjelaskan bahwa sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustema*), yang artinya adalah satu kesatuan komponen atau elemen yang dapat dihubungkan bersama agar dapat memudahkan aliran informasi, materi atau energi.

Sistem merupakan satu kesatuan yang memiliki tujuan yang sama dan memiliki bagian-bagian yang saling bersinergi satu dengan yang lainnya. Sebuah sistem harus dapat memiliki dua kegiatan. Yang pertama adalah adanya masukan (input) yang digunakan sebagai sumber tenaga agar sistem dapat beroperasi. Dan yang kedua adalah adanya kegiatan operasional (proses) yang dapat mengubah masukan menjadi keluaran (output) berupa hasil operasi (tujuan/target pengoperasian suatu sistem).

2.2.2.2 Pengertian Informasi

Mardi (2011) pengertian dari informasi adalah sebuah data yang telah diolah kedalam suatu bentuk yang berguna bagi penerimanya dan nyata atau

berupa nilai yang dapat dipahami di dalam suatu keputusan sekarang ataupun di masa yang akan datang. Sedangkan menurut Romney (2005) informasi adalah sebuah data yang telah diproses dan juga diatur kedalam sebuah bentuk output yang telah memiliki arti bagi orang yang akan menerima.

Informasi adalah hasil atau proses pengolahan sebuah data yang meliputi gabungan, analisis, penyimpulan, serta pengolahan Sistem Informasi Akuntansikomputerisasi. Selain itu, informasi adalah data yang telah teratur dan telah diproses untuk menjadikan sebuah arti. Dengan begitu dari beberapa definisi informasi diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa informasi adalah sebuah data yang diolah kemudian menjadi bentuk yang lebih berguna dan juga lebih berarti bagi yang menerimanya, menggambarkan suatu kejadian (*event*), dan kesatuan nyata (*fact and entity*) serta digunakan untuk pengambilan keputusan. (Mardi, 2011).

Mardi (2011), ada enam karakteristik yang membuat suatu informasi berguna dan memiliki arti bagi pengambilan keputusan, yaitu sebagai berikut:

1. Relevan, sebuah informasi haruslah memiliki makna yang tinggi agar tidak menimbulkan keraguan bagi penggunaannya dan harus dapat digunakan secara tepat untuk pengambilan sebuah keputusan.
2. Andal, suatu informasi haruslah memiliki tingkat keterandalan yang tinggi, sehingga informasi yang dijadikan alat pengambilan keputusan merupakan kejadian yang nyata dalam aktivitas perusahaan.
3. Lengkap, suatu informasi juga harus memiliki penjelasan yang rinci dan jelas dari segala aspek peristiwa yang diukurnya.

4. Tepat waktu, setiap informasi harus dalam kondisi yang terbaru artinya informasi tersebut tidak dalam bentuk yang usang, sehingga dapat digunakan untuk mengambil sebuah keputusan.
5. Dapat dipahami, setiap informasi yang akan disajikan haruslah dalam bentuk yang jelas sehingga memudahkan pengguna dalam menginterpretasikannya.
6. Dapat diverifikasi, artinya sebuah informasi tersebut tidak boleh memiliki arti yang ambigu atau bermakna ganda, sehingga memiliki kesamaan pengertian bagi penggunanya,

2.2.2.3 Pengertian Akuntansi

Pengertian ilmu akuntansi (*accounting*) menurut beberapa pakar yakni proses mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan mengkomunikasikan atau melaporkan transaksi-transaksi yang terjadi dalam suatu organisasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Transaksi yang dimaksud disini ialah sebuah kejadian-kejadian yang bersifat keuangan dan mempengaruhi posisi keuangan perusahaan. Dengan arti lain, akuntansi adalah sebuah proses mencatat semua kejadian yang bersifat keuangan (disebut transaksi) dan melaporkannya dalam bentuk yang lazim dan disebut sebagai laporan keuangan untuk dikomunikasikan kepada para pengguna. (Manurung, 2011). Secara umum akuntansi (*accounting*) adalah sebuah sistem informasi yang dapat menyediakan laporan untuk para pengguna mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

2.2.2.4 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

George dan Wiliam (2006) Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasikan data akuntansi menjadi sebuah informasi. Sistem Informasi Akuntansi merupakan susunan dari berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya, serta laporan yang terkoordinasi secara erat yang telah di desain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen. Menurut La Midjan dan Azhar Susanto (2001) mengatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem pengolahan data akuntansi yang merupakan alat koordinasi dari manusia, alat dan metode yang berinteraksi secara harmonis dalam suatu wadah organisasi yang terstruktur agar dapat menghasilkan sebuah informasi keuangan serta informasi akuntansi manajemen yang juga terstruktur.

Mulyadi (2016) Sistem Akuntansi ialah organisasi formulir, catatan, serta laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa agar dapat menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen untuk memudahkan pengelolaan perusahaan. Dari definisi sistem akuntansi tersebut, unsur suatu sistem akuntansi pokok adalah formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar serta buku pembantu juga laporan. Berdasarkan bukti transaksi pengeluaran kas, jurnal, buku besar, buku pembantu, serta laporan keuangan.

2.2.2.5 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Romney dan Steinbart (2006) mengatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari lima komponen, yakni:

1. Orang-orang yang menggunakan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
2. Prosedur-prosedur, baik prosedur manual maupun yang terotomisasi yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, serta menyimpan data tentang berbagai aktivitas organisasi.
3. Data tentang berbagai proses bisnis organisasi.
4. *Software* yang dipakai untuk memproses data organisasi.
5. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung (*peripheral device*), dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

Mardi (2011), dilihat dari kegiatannya ada beberapa unsur Sistem Informasi Akuntansi yang terdiri dari : pelaku (orang) yang melakukan operator sistem atau orang yang mengendalikan serta melaksanakan berbagai fungsi, prosedur, baik manual ataupun yang terotomasi didalam kegiatan untuk mengumpulkan, memproses, serta menyimpan berbagai data tentang aktivitas bisnis yang ada didalam suatu perusahaan. Software, ini digunakan untuk pengolahan data perusahaan serta keberadaan pengkat komputer. Alat pendukung lain, ini juga merupakan infrastuktur teknologi informasi. Dari berbagai unsur diatas, Sistem Informasi Akuntansi mempunyai tugas utama yakni:

1. Melakukan pengarsipan data terkait aktivitas operasional suatu organisasi dan sumber daya yang terkait dengan segala aktivitas tersebut baik pimpinan ataupun para pelaksana tugas dan pihak luar yang telah memiliki kepentingan.
2. Data yang telah diubah menjadi sebuah informasi agar digunakan pihak manajemen sebagai acuan dalam pengambilan sebuah keputusan dalam

segala kegiatan perencanaan, implementasi, serta pengendalian tugas perusahaan pula.

3. Instrumen pengendalian yang handla untuk dapat menjaga harta kekayaan perusahaan.

Mulyadi (2016) mengatakan bahwa pada setiap sistem informasi terdiri atas blok-blok bangunan yang dapat membentuk sistem tersebut. Komponen bangunan dari sistem informasi terdiri dari enam blok (disebut *dengan information system building block*): masukan, model, keluaran, teknologi, basis data, serta pengendalian.

1. Blok Masukan

Masukan adalah segala data yang dimasukkan kedalam sebuah sistem informasi beserta metode dan media yang digunakan untuk menangkap serta memasukkan data tersebut kedalam sistem. masukan terdiri dari transaksi, permintaan, pertanyaan, perintah, serta pesan. Pada umumnya masukan haruslah mengikuti aturan dan bentuk tertentu yakni mengenai isi, identifikasi, otorisasi, tata letak, dan pengelolaannya pula. Selanjutnya cara memasukkan ke dalam sistem dapat berupa tulisan tangan, formulir kertas, pengenalan karakteristik fisik seperti sidik jari, papan ketik, dan banyak lagi lainnya.

2. Blok Model

Blok model ini terdiri dari *logico-mathematical models* yang mengelola masukan serta data-data yang disimpan dengan berbagai macam cara agar dapat memproduksi hasil yang dikehendaki atau disebut sebagai keluaran.

Logico-mathematical models dapat mengkombinasi berbagai unsur data agar dapat menyediakan jawaban atas suatu pertanyaan, atau dapat juga digunakan untuk merigkas ataupun menggabungkan data menjadi laporan yang ringkas.

3. Blok Keluaran

Produk sistem informasi adalah keluaran yang berupa sebuah informasi yang bermutu dan dokumen untuk semua tingkat manajemen serta semua pemakai informasi, baik intern ataupun dari pemakai luar organisasi. Keluaran suatu sistem merupakan faktor utama yang akan menentukan blok-blok lain suatu sistem informasi. Apabila keluaran suatu sistem informasi tidak sesuai dengan kebutuhan, perancangan blok masukan, model, teknologi, basis data, serta pengendalian tidak ada manfaatnya. Keluaran sistem informasi ini dapat berupa laporan keuangan, faktur, surat order pembelian, cek, laporan pelaksanaan anggaran, dan lainnya. Mutu yang harus melekat dalam keluaran Sistem Informasi Akuntansi adalah : ketelitian, ketepatan waktu, dan juga relevansi. Media yang dipakai untuk penyajian keluaran sistem informasi dapat berupa: layar monitor, mesin cetak, alat pendengar, ataupun microfilm. Pada umumnya keluaran sistem akuntansi ini berupa hasil cetak mesin cetak serta tayangan monitor komputer.

4. Blok teknologi

Teknologi sering diibaratkan sebuah mesin yang dapat digunakan untuk menjalankan sebuah sistem informasi. Teknologi dapat menangkap masukan, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan

menyampaikan keluaran, dan mengendalikan seluruh sistem/ komputer dan penyimpanan data luar, telekomunikasi, serta perangkat lunak (*software*).

5. Blok Basis Data

Basis data adalah tempat penyimpanan data yang digunakan untuk melayani kebutuhan pemakai informasi. Basis data dapat diperlakukan dari dua sudut pandang yang berbeda, yakni: dilihat dari sudut pandang fisik dan sudut pandang logis. Dari sudut pandang secara fisik basis data berupa sebuah media yang digunakan untuk menyimpan data, seperti kartu buku besar, pita magnetik, *disk*, *chip*, *microfil*, kaset, dan banyak lainnya. Tetapi yang terpenting bukanlah apakah data-data tersebut telah disimpan, melainkan bagaimana mencari, menggabungkan, serta mengambil data yang disimpan agar dapat memenuhi seluruh kebutuhan pemakai. Karenanya, basis data dapat juga dipandang secara logis yang berkaitan dengan bagaimana struktur penyimpanan data sehingga dapat menjamin ketepatan ketelitian, dan relevansi pengambilan informasi untuk memenuhi kebutuhan pemakainya.

6. Blok Pengendalian

Semua sistem informasi harus dilindungi dari bencana dan juga ancaman, seperti bencana alam, api, kecurangan, kegagalan sistem, sabotase, kesalahan dan penggelapan, penyalahgunaan, ketidakefisienan, serta orang-orang yang dibayar untuk melakukan kejahatan. Beberapa cara yang perlu dirancang untuk menjamin perlindungan, integritas, serta kelancaran jalannya sistem informasi adalah:

- a. Penggunaan sistem pengelolaan catatan.

- b. Penerapan pengendalian akuntansi.
- c. Pengembangan rancangan induk sistem.
- d. Pembuatan rencana darurat dalam hal sistem informasi gagal menjalankan fungsinya.
- e. Penerapan prosedur seleksi karyawan.
- f. Pembuatan dokumentasi lengkap tentang sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan.
- g. Perlindungan dari bencana api dan putusnya aliran listrik.
- h. Pembuatan sistem penunjang untuk mengantisipasi kegagalan sistem informasi yang sekarang digunakan dan pembuatan tempat penyimpanan data di luar perusahaan sebagai *backup*.
- i. Pembuatan prosedur pengamanan serta penggunaan berbagai alat pengamanan dan pengendalian akses dalam sistem informasi.

2.2.2.6 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Mulyadi (2016) tujuan dari Sistem Informasi Akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru.
Kebutuhan pengembangan sistem akuntansi terjadi jika perusahaan baru didirikan atau suatu perusahaan menciptakan usaha baru yang berbeda dengan usaha perusahaan menciptakan usaha baru yang berbeda dengan usaha yang telah dijalankan selama ini.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang telah ada.

Ada kalanya sistem akuntansi yang berlaku tidak dapat memenuhi kebutuhan manajemen, baik dalam mutu yang dihasilkan, ketepatan penyajiannya ataupun struktur informasi yang terdapat dalam laporan.

3. Untuk dapat memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern.

Akuntansi merupakan alat pertanggungjawaban kekayaan organisasi. Pengembangan sistem akuntansi sering kali di tujukan untuk memperbaiki perlindungan terhadap kekayaan organisasi sehingga pertanggungjawaban terhadap penggunaan kekayaan organisasi dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

4. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Pengembangan sistem akuntansi seringkali ditujukan untuk menghemat biaya. Informasi merupakan barang ekonomi, untuk memperolehnya dibutuhkan pengorbanan sumber ekonomi yang lain. Oleh karenanya, dalam menghasilkan informasi perlu dipertimbangkan besar manfaat yang diperoleh dengan berbagai pengorbanan yang telah dilakukan. Dan jika pengorbanan untuk memperoleh informasi keuangan diperhitungkan lebih besar dibandingkan dengan manfaat yang diperoleh. Sistem yang sudah ada perlu dirancang kembali agar dapat pengorbanan sumber daya bagi penyediaan informasi tersebut.

Sistem Informasi Akuntansi juga memiliki empat tujuan dalam penyusunannya, yaitu:

1. Sebagai penyedia informasi untuk pengelola kegiatan usaha.

2. Agar dapat memperbaiki informasi yang telah dihasilkan oleh sistem yang telah ada, baik soal mutu, ketepatan penyajian informasi maupun struktur informasinya juga.
3. Agar dapat memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk dapat memperbaiki tingkat keandalan (*reliability*) informasi akuntansi serta agar dapat menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan dalam perusahaan.
4. Yang terakhir adalah untuk mengurangi biaya dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Dari tujuan sistem informasi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan Sistem Informasi Akuntansi berkaitan erat dengan kegiatan pengelolaan data transaksi keuangan dan non keuangan menjadi informasi yang dapat memenuhi kebutuhan para pemakainya.

2.2.3 Tinjauan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi

2.2.3.1 Pengertian Perancangan Sistem Informasi Akuntansi

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu kegiatan pengembangan sistem serta merupakan prosedur yang baru yang digunakan untuk dapat mendapatkan Sistem Informasi Akuntansi yang diharapkan mampu untuk mengelola perusahaan dengan lebih efektif dan efisien pula. Perancangan sistem yang baru tidak hanya dapat mempercepat sistem lama tetapi juga dapat disebut sebagai upaya untuk reorganisasi secara menyeluruh di struktur operasional.

Jogiyanto (2015) perancangan sistem diartikan sebagai berikut:

1. Tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem.
2. Pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan fungsional.
3. Persiapan untuk rancang bangun dan implementasi,
4. Menggambarkan bagaimana suatu sistem dapat dibentuk.
5. Penggambaran, perancangan, serta pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.
6. Mengkonfigurasi dari berbagai komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari sistem.

Jogiyanto (2015) tujuan dari perancangan sistem adalah untuk dapat memenuhi segala kebutuhan para pemakai sistem serta untuk dapat memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada programmer. Tujuan ini lebih terfokuskan kepada perancangan atau desain sistem yang terperinci yaitu pembuatan rancang bangun yang lebih jelas dan lebih lengkap yang nantinya akan digunakan untuk keperluan pembuatan program komputernya.

Sebuah perancangan sistem harus dapat memberikan sebuah manfaat, mudah untuk digunakan, dapat mendukung tujuan utama dari perusahaan, dapat memberikan efektifitas serta efisiensi agar dapat mendukung pengelolaan transaksi, pelaporan manajemen, serta agar dapat mendukung keputusan yang akan dilakukan oleh manajemen. Jogiyanto (2015). Selain itu desain sistem juga harus bisa menyiapkan rancang bangun sistem yang terperinci untuk tiap-tiap komponen dari sistem informasi yakni data, simpanan data, metode-metode, informasi, prosedur-prosedur, orang-orang, perangkat lunak, perangkat keras,

serta pengendalian intern pula. Untuk dapat menciptakan rancang sistem informasi yang baik perancangan sistem harus memperhatikan serta mempertimbangkan tekanan-tekanan rancangan agar nantinya sistem yang dirancang dapat memenuhi kebutuhan pemakai sesuai yang diharapkan pemakai.

Jogiyanto (2015) ada beberapa alasan yang mendasari sebuah perancangan dan pengembangan sistem, yaitu:

1. Permasalahan yang timbul di sistem yang lama, berupa:
 - a. Permasalahan dalam sistem lama yang tidak beroperasi sesuai dengan yang diharapkan, banyak kecurangan yang terjadi, seringkali terjadi kesalahan yang tidak sengaja juga hingga menyebabkan kebenaran data tersebut tidak dapat terjamin, kurangnya efisiensi operasi, serta kurangnya ketaatan pada kebijaksanaan dari manajemen yang telah ditetapkan.
 - b. Permasalahan berikutnya adalah saat tumbuhnya organisasi yang menyebabkan kebutuhan informasi yang semakin luas, lalu volume pengelolaan mengalami peningkatan, dan prinsip akuntansi juga mengalami perubahan baru.
2. Untuk meraih segala kesempatan yakni berupa peluang-peluang pasar, menarik minat konsumen, serta berbagai peluang bisnis lainnya dari perkembangan teknologi.
3. Terdapat berbagai instruksi dari atas pimpinan juga dari luar organisasi, misalnya peraturan dari pemerintah.

Jogiyanto (2015) mengatakan bahwa pengembangan sitem juga dapat berarti menyusun suatu sistem baru untuk menggantikan sistem lama secara keseluruhan atau juga dapat digunakan untuk memperbaiki sistem yang telah ada.

2.2.3.2 Tahapan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi

Sutabri (2016) ada beberapa tahap dalam siklus hidup Sistem Informasi Akuntansi, yaitu:

1. Tahap Perancangan

Langkah yang perlu dilakukan dalam tahap ini yakni dimulai dari timbulnya suatu masalah atau disebut dengan peluang. Lalu dilanjutkan dengan proses indentifikasi masalah tersebut, setelah itu menentukan tujuan dari sistem yang ingin dibuat, dilanjutkan dengan mengidentifikasi segala Kendala yang akan dihadapi, dan yang terakhir melakukan studi kelayakan. Apabila hasil studi kelayakan menyatakan bahwa pengembangan sistem ini layak, maka proses selanjutnya adalah mempersiapkan usulan sistem pada tahap selanjutnya dan proyek akan dilanjutkan ketahap penelitian.

2. Tahap Analisa dan Rancangan

Tahapan ini adalah penilitan atas sistem yang telah ada yang bertujuan untuk merancang sistem baru ataupun memperbaruhi sistem yang telah ada. Selama pada tahap analisis, perancangan sistem terus bekerja sama manajer dan komiter pengarah sistem informasi untuk dapat terlibat dalam berbagai hal yang penting, contohnya:

- a. Mengumumkan penelitian sistem kepada pegawai sehingga terdapat kerja sama yang baik dengan pekerja serta menghilangkan kekhawatiran atas segala perubahan yang akan dilewati.
- b. Melakukan pengorganisasian tim proyek dengan mengikut sertakan sebanyak-banyaknya peranan pegawai dalam proyek.
- c. Mengidentifikasi segala kebutuhan informasi dengan cara terlibat langsung saat wawancara perorangan, melakukan pengamatan, pencarian catatan, serta surveyor.
- d. Melakukan indentifikasi kriteria kinerja sistem dengan spesifikasi secara tepat apa saja yang menjadi targer sistem tersebut.
- e. Mempersiapkan berbagai masukan atau usulan rancangan dengan cara memberikan kesempatan kepada manajer agar dapat meneruskan ataupun menghentikan proyek. Dalam kasus ini manajer perlu menyetujui tahap rancangan serta dukungan bagi keputusan tersebut.
- f. Menyetujui ataupun menolak rancangan proyek yang merupakan tahap berikutnya. Apabila disetujui, kegiatan akan dilanjutkan ketahap berikutnya, yakni rancangan. Namun jika ditolak, maka bisa saja dilakukan perubahan pada analisis atau benar-benar di tolak sama sekali.

3. Tahap Penerapan atau Peggunaan

Setelah selesai merancang sistem yang baru, tahapan selanjutnya adalah mengimplementasi serta melakukan sistem baru tersebut. Tahap implementasi dilakukan sejak disetujuinya rancangan sistem baru oleh manajemen sampai pada berhasilnya sistem itu dilakukan didalam perusahaan. Durasi waktu pada

tahap implementasi sistem baru ini tergantung dari seberapa besar pekerjaan sistem informasi yang baru. Jika pekerjaan konsultan hanya merevisi sebagian dari sistem yang berlaku, maka tahap implementasi ini akan segera selesai. Namun apabila sistem informasi yang akan disusun ini untuk seluruh sistem dalam suatu perusahaan besar, maka pasti diperlukan waktu yang lebih panjang untuk mengimplementasikan sistem baru ini. Sistem informasi yang dirancang yakni menggunakan komputer dan data yang diproses dengan cara *batch-processing* dan *on-line processing*. Tahapan ini meliputi:

- a. Perencanaan penerapan sistem harus dimenegerti dan dipahami dengan sebaik-baiknya oleh manajer agar dapat menggunakan pengetahuan ini agar dapat mengembangkan rencana penerapan yang sangat rinci.
- b. Mengumumkan penerapan sistem pada pegawai agar mereka mengetahui segala keputusan serta dapat bekerjasama untuk menerapkan sistem yang baru.
- c. Mendapatkan sumber daya yang sesuai. Jika menggunakan komputer, maka perangkat lunak, perangkat keras serta fasilitas fisik haruslah disiapkan dengan sebaik-baiknya.
- d. Mempersiapkan *database* yakni dengan cara merubah data lama ke versi yang baru atau bisa juga dengan cara membuat data yang baru.
- e. Melakukan pendidikan peserta dan pemakai agar dapat mengimplementasikan sistem yang baru tersebut.
- f. Masuk kedalam sistem yang baru berarti siap untuk menggunakan sistem barudan meninggalkan sistem lama.

2.2.3.3 Tujuan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi

Danatha dalam Najib Zamzami (2015) sistem informasi ini berujuan untuk dapat membantu mereka melakukan segala tugas mereka setiap harinya dengan lebih efisien dan efektif. Namun harus memenuhi tiga tujuan umum penyusunan Sistem Informasi Akuntansi, yakni:

1. Untuk dapat memperbaiki informasi yang telah diberikan oleh sistem dalam kualitas, ketepatan waktu juga struktur serta informasi tersebut.
2. Untuk dapat memperbaiki pengendalian akuntansi serta melakukan pengecekan yang artinya memperbaiki daya andal informasi akuntansi serta menyediakan catatan yang lengkap sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam rangka melindungi harta perusahaan.
3. Untuk dapat menurunkan biaya dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Jogiyanto (2015) tujuan perancangan sistem adalah untuk dapat memenuhi segala macam kebutuhan para pemakai sistem serta untuk dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada programmer. Perancangan sistem ini diharapkan dapat memberi manfaat, mudah untuk digunakan, serta dapat mendukung tujuan utama perusahaan, meningkatkan tingkat efektifitas dan efisiensi untuk mendukung keputusan yang akan dilakukan oleh manajemen.

2.2.3.4 Simbol Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi

Dalam melakukan perancangan suatu sistem ada banyak hal yang harus diperhatikan sehingga perlu menggunakan alat bantu untuk permodelan aplikasi yang akan dibuat nantinya. *Flowchart* adalah sebuah gambar atau bagan yang

dapat menjelaskan urutan-urutan dan hubungan antara proses serta pernyataannya menggunakan rangkaian simbol untuk dapat menguraikan prosedur pengolahan transaksi tersebut. *Flowchart* ini dibuat dengan tujuan untuk mempermudah melakukan pengecekan bagian-bagian yang terlupakan dalam analisis masalah. Mulyadi (2016) mengatakan bahwa sistem akuntansi dapat dijelaskan dengan menggunakan bagan alir dokumen.

2.2.4 Siklus Dalam Sistem Informasi Akuntansi

Mulyadi (2016) mengatakan bahwa kegiatan pokok perusahaan terbagi menjadi delapan siklus dalam suatu Sistem Informasi Akuntansi yang terdiri dari siklus akuntansi pokok, siklus akuntansi piutang termasuk didalamnya penjualan kredit, siklus akuntansi utang, siklus akuntansi pengupahan dan pengupahan, siklus akuntansi biaya, siklus akuntansi kas termasuk penjualan tunai, siklus akuntansi persediaan, siklus akuntansi aset tetap. Dari hasil wawancara yang diperoleh penulis dengan membatasi masalah penelitian di usaha dagang ini ada 4 siklus yakni:

1. Siklus penjualan tunai

Penjualan tunai adalah penjualan yang dilakukan dengan cara mengambil barang dari supplier lalu langsung dikirim ke *customer* dan dibayar langsung dengan uang tunai. Sistem penjualan tunai ini umumnya didasari dengan asumsi bahwa pembeli akan mengambil barang setelah pembeli membayar ke kasir sejumlah harga yang telah ditetapkan dengan lunas.

2. Siklus penjualan kredit

Penjualan kredit adalah penjualan yang pembayarannya tidak diterima langsung atau sekaligus (mengangsur).Pembayarannya bisa diterima dengan dua tahap atau lebih dengan ketentuan pelunasan kesepakatan kedua pihak.

3. Siklus pembelian beras

Siklus pembelian ini meliputi berbagai kegiatan yakni pemilihan sumber, pemesanan barang dan jasa serta perolehan barang dan jasa sebagai salah satu kegiatan utama operasi bisnis perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi pembelian ini merupakan sebuah sistem yang telah dibangun yang bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan pembelian dengan otomatis atau dengan standart komputersasi keseluruhan ataupun sebagian dari proses pembelian tersebut,

4. Siklus pengupahan

Siklus pengupahan mencakup seluruh tahapan pemrosesan pengupahan dan juga pelaporan kepegawaian. Sistem ini dibuat untuk menyajikan cara-cara pengupahan pegawai secara akurat dan memadai, dapat menghasilkan laporan-laporan pengupahan yang diperlukan dan dapat pula menyajikan informasi kebutuhan para pegawai kepada manajemen. Pemrosesan ini meliputi pengurangan pajak, pemotongan tertentu, pelaporan kepada pemerintah, serta segala macam persyaratan kepegawaian lainnya.

2.2.5 Kajian Keislaman

2.2.5.1 Sistem Informasi Akuntansi dalam Perspektif Islam

Islam selalu mengajarkan bagaimana cara mengimplementasikan sistem kehidupan sehari-hari dalam bentuk yang nyata. Segala sesuatu yang kita lakukan

hakikatnya adalah sebuah sistem yang teratur dan terdapat tatanan serta aturan yang telah ditetapkan dan tentunya harus kita patuhi, contohnya adalah saat beribadah sholat. Sholat mengajarkan tentang bagaimana cara kita memegang sebuah komitmen pada suatu sistem untuk taat dan patuh pada segala ketentuan dalam islam selayaknya yang diajarkan oleh baginda Nabi Muhammad SAW. Serangkaian bacaan serta gerakan sholat merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya yang tidak boleh ditambah ataupun dikurangi untuk mencapai kesempurnaan ibadah dan semata-mata hanya menharapkan ridho dari Allah SWT .

Begitupula dengan sistem peredaran matahari dan bulan yang keduanya selalu bergerak sesuai dengan porosnya, terencana, serta sangat terorganisir dengan sangat baik sehingga terjadilah siang dan malam diberbagai belahan duia secara bergantian, hal ini juga mencerminkan bagaimana sistem telah bekerja dengan sangat baik karena selama ini pergerakan bulan dan matahari tidak pernah bertabrakan dengan berbagai benda lainnya, semuanya berjalan sesuai dengan garis edarnya. Hal ini juga telah dijelaskan dalam Al-Qur'an pada (Q.S. Al-Anbiya':33), yang berbunyi:

وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ

Artinya : “ Dan Dialah yang telah menciptakan malam dan siang, matahari dan bulan. Masing-masing dari keduanya itu beredar di dalam garis edarnya”.

Didalam Al-Qur'an juga telah ada penjelasan mengenai sistem yang baik melalui manajemen lebah, ribuan lebah berkumpul dan bekerjasama secara

teratur dan terencana untuk mencapai sebuah tujuan yang samayakni membangun rumah (sarangnya) tanpa ada kesalahan sedikitpun karena mere melakukan segala pekerjaan mereka masing-masing dengan sangat baik dan sungguh-sungguh. Hal ini telah dijelaskan dalam Al-Qur'an pada (Q.S An-Nahl:68-69), yang berbunyi:

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ (68) ثُمَّ كُلِي
 مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلًا يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ
 لِلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ (69)

Artinya : “Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah, "Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibuat manusia, "kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia.Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan”.

Arti kata wahyu dalam surat An-Nahl ayat 68-69 ini adalah ilham, petunjuk serta bimbingan bagi lebah, agar ia menjadikan gubung-gunung menjadi rumah yang menjadi tempat tinggal, serta pepohonan, dan juga tempat-tempat yang telah dibuat oleh manusia. Lalu lebah-lebah itupun membuat ruamh-rumahnya dengan segenap ketekunandalam menyusun serta menatanya, hingga tidak ada satu bagian pun yang rusak dalam rangka mencapai tujuan bersama.

Al-Quran juga juga menerangkan tentang Akuntansi yakni dalam (Q.S. Al-Baqarah:282), yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَفْسَظُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۚ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۚ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua oang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”.

Dilihat dari arti surat Al-Baqarah ayat 282 ini terdapat beberapa prinsip yang dapat diambil, yakni:

1. Tanggungjawab

Konsep tanggungjawab dalam islam terkait diri sendiri dengan Allah SWT, yang menyangkut balasan atas apa-apa yang telah kita perbuat di dunia ini yaitu berupa dosa atau pahala. Implementasi dalam dunia akuntansi dan bisnis adalah tiap individu yang akan terlibat dalam dunia bisnis harus siap bertanggungjawab atas amanah yang diberikan oleh pihak-pihak tertentu, pertanggungjawaban ini diwujudkan dalam bentuk laporan keuangan.

2. Keadilan

Adil artinya sama atau seimbang dimana tidak ada yang lebih berat, implementasi adil dalam dunia bisnis dapat dilakukan saat melakukan pencatatan laporan keuangan dengan benar pada tiap-tiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan.

3. Kebenaran

Konsep kebenaran ini tidak terlepas dari konsep keadilan, artinya kebenaran ini akan menciptakan keadilan dalam mengakui, mengukur sertamelaporkan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh perusahaan.

Sedangkan dasar hukum dari Al-Hadist:

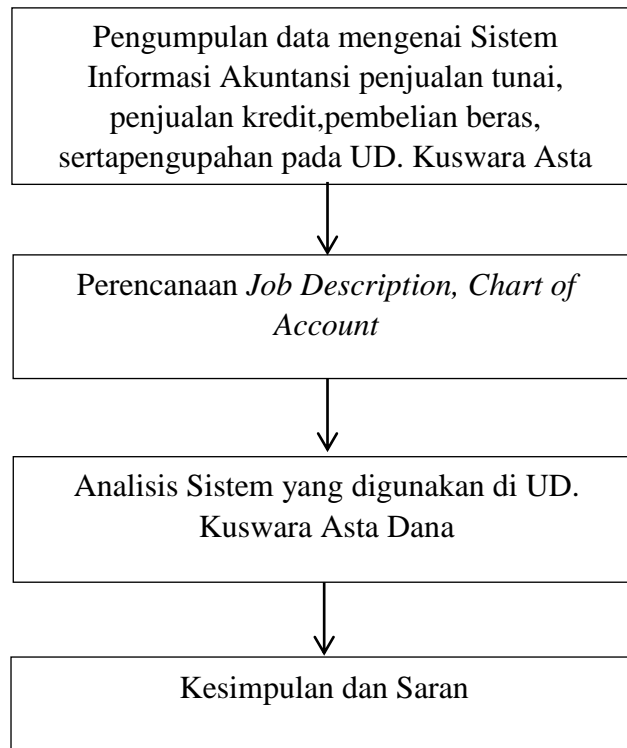
فَالأَوَّلُ : عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : « إِنَّ الصَّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ ، وَإِنَّ الرَّجُلَ لِيَصْدُقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللهِ صِدِّيقاً ، وَإِنَّ الْكُذْبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ ، وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَكْذِبُ حَتَّى يُكْتَبَ . عِنْدَ اللهِ كَذَّاباً « متفقٌ عليه .

Artinya: Pertama: Dari Ibnu Mas'ud رضياللهعنه dari Nabi صلىاللهعليهوسلم sabdanya: "Sesungguhnya Kejujuran itu menunjukkan kepada kebaikan dan sesungguhnya kebaikan itu menunjukkan ke syurga dan sesungguhnya seseorang selalu berbuat jujur sehingga dicatatlah di sisi Allah sebagai seorang yang jujur. Dan sesungguhnya dusta itu menunjukkan kepada Kejahatan dan sesungguhnya Kejahatan itu menunjukkan kepada neraka dan sesungguhnya

seseorang yang selalu berdusta maka dicatatlah di sisi Allah sebagai seorang yang pendusta”. (Muttafaq ‘alaih)

2.3 Kerangka Berfikir

Berdasarkan uraian diatas untuk menjelaskan permasalahan dalam penelitian ini, maka kerangka konseptual dituangkan dalam gambar sebagai berikut:



Sumber: data diolah oleh peneliti

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, Sugiyono (2014) mengatakan bahwa penelitian dilakukan guna mengetahui serta mengeksplorasi kejadian-kejadian yang ada dilapangan. Penelitian ini difokuskan pada penelitian yang bersifat terbuka, contohnya seperti wawancara di lingkungan obyek penelitian. Jenis data yang diperoleh merupakan data sekunder yakni data yang didapatkan dari pihak kedua, maksudnya adalah data yang sudah dilakukan pengolahan oleh perusahaan serta siap digunakan didalam suatu penelitian.

I Made Winartha (2006) mengatakan bahwa metode analisis deskriptif adalah kegiatan menganalisis, menggambar, serta meringkas berbagai kondisi dan situasi dari berbagai data yang telah dikumpulkan berupa hasil wawancara ataupun pengamatan dilapangan.

3.2 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang dipilih untuk melakukan sebuah penelitian agar dapat memperoleh berbagai data dan informasi yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan di salah satu perusahaan dagang yaitu UD. Kuswara Asta Dana yang beralamatkan di jalan Ploso Timur 7-A/49 Surabaya, Jawa Timur.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah wawancara langsung dengan pihak UD. Kuswara Asta Dana yaitu dengan Ibu Ratna Kumalasari selaku

pimpinan, Bapak Zulfikar Machmudselaku pemilik UD. Kuswara Asta Dana, serta Bapak Kurnia Setya Graha sebagai bendahara ini. Mereka adalah subyek yang sangat tepat menurut saya karena sangat berpengaruh dan sangat mengetahui berjalannya sistem yang ada di UD.Kuswara Asta Dana ini.Dalam subyek penelitian ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada pimpinan serta pemilik menyangkut efisiensi dalam UD.Kuswara Asta Dana ini.Peneliti mengajukan pertanyaan kepada pemilik menyangkut sejarah perusahaan, dan peneliti menanyakan bagaimana sistem yang sudah berjalan dalam UD.Kuswara Asta Dana ini kepada pimpinan UD.Lalu diambil kesimpulan dari hasil wawancara tersebut.

3.4 Data dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Dimana dalam penggunaan data primer yaitu dengan melihat secara langsung sumber data yang akan dikumpulkan secara khusus yakni seseorang atau informan yang mampu memberikan segala hal tentang perusahaan yang terjadi di obyek penelitian dengan wawancara sehingga diharapkan dapat memberikan masukan terhadap Sistem Informasi Akuntansi yang baik untuk dapat digunakan dalam perusahaan. Kemudian mengenai data sekunder adalah sebuah data yang diperoleh dengan cara tidak langsung dari berbagai sumber tertulis yang telah ada (buku, dokumen pribadi, dokumen resmi, arsip, dan lain sebagainya) dalam arti lain data sekunder adalah sebuah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain melalui media pencatatan, data sekunder terdiri atas gambaran umum, struktur organisasi, serta *Job Description* dari UD. Kuswara Asta Dana.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yakni data dari informan dari hasil wawancara, dan data sekunder adalah data yang bersumber dari berbagai dokumen atau literatur yang berupa catatan atau rekaman.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan pengumpulan data yaitu melalui proses survey pendahuluan, survey kepustakaan, serta survey lapangan yang terdiri dari observasi, wawancara atau interview, serta dokumentasi. Kemudian dapat dijelaskan mengenai pengumpulan data sebagai berikut:

1. Survey Pendahuluan

Survey pendahuluan ini dilakukan dengan cara mengadakan pendekatan dengan UD. Kuswara Asta Dana agar dapat mengetahui gambaran umum dan juga permasalahan yang ada di perusahaan tentang penjualan tunai, penjualan kredit, pembelian beras, dan sistem pengupahan yang ada di UD. Kuswara Asta Dana.

2. Survey Kepustakaan

Survey kepustakaan ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data melalui berbagai buku dan sumber lain yang berkaitan dengan masalah yang akan diselesaikan yakni judul yang akan diteliti.

3. Survey Lapangan

Metode-metode dalam penelitian ini:

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung dilapangan terhadap masalah yang akan diteliti serta mengamati berbagai hal seperti interaksi, hubungan, kejadian, serta tindakan yang terjadi dilapangan. Terdapat dua hal yang diobservasi dalam penelitian ini yaitu dokumen yang digunakan serta jaringan prosedur yang membentuk informasi akuntansi pada UD. Kuswara Asta Dana.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik atau metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan berbagai pertanyaan kepada responden untuk dapat memperoleh informasi mengenai penelitian yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan sesi tanya jawab secara lisan kepada pihak UD. Kuswara Asta Dana mengenai Sistem Informasi Akuntansi yang kini telah berjalan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui catatan baik tulisan ataupun gambar. Peneliti akan mengumpulkan seluruh komponen informasi dalam berbagai bentuk yang menjadi tolak ukur untuk dapat memperkuat bukti dokumen sebagai bahan penelitian. Dokumen adalah sebuah literatur yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi dalam UD. Kuswara Asta Dana.

3.6 Analisis Data

Moleong (2016) Menjelaskan bahwa data diperoleh dari lapangan, dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti akan diidentifikasi dari segi kelengkapannya, kejelasan makna, keselarasan data dengan keterkaitan dengan penelitian. Maka peneliti akan menghilangkan yang tidak perlu dan memproses data yang telah sesuai dengan judul serta tema dalam penelitian ini.

2. Penyajian data

Penyajian data ini diperoleh dari kerangka paparan yang telah dirancang dengan rumusan masalah, dilakukannya penyajian data ini diharapkan dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penyusunan data kembali tentang implementasi Sistem Informasi Akuntansi di UD. Kuswara Asta Dana, untuk kemudian dianalisis agar dapat memudahkan peneliti untuk dapat menyajikan data yang sesuai dengan judul dan tema penelitian ini.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan data ini diperoleh setelah dilakukan analisis data mengenai kebenaran fakta yang telah dicari dan ditemukan, yang akhirnya akan menjadi jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data dari hasil data primer ataupun sekunder yang nantinya akan menjadi sebuah informasi untuk kebutuhan penelitian.
2. Menganalisis dan menelaah data-data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi dari UD. Kuswara Asta Dana kota Surabaya.
3. Apabila data-data yang dikumpulkan tersebut telah sesuai dengan topik dan kebutuhan penelitian kemudian peneliti menyajikan data yang telah dikelompokkan sesuai dengan pokok permasalahannya. Data yang dimasud ini adalah tentang perencanaan Sistem Informasi Akuntansi pada UD. Kuswara Asta Dana, apakah sudah ada sistem yang berjalan ataukah belum.
4. Selanjutnya adalah tahap analisis data sesuai permasalahan yang ada di topik penelitian kali ini yakni dengan caramendeskripsikan, mengevaluasi, serta menganalisis Sistem Informasi Akuntansi yang ada di UD. Kuswara Asta Dana.
5. Tahap akhir yakni menarik kesimpulan dan memberikan beberapa saran. Peneliti akan menarik kesimpulan mengenai bagaimana perencanaan Sistem Informasi Akuntansi dalam UD. Kuswara Asta Dana serta memberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan evaluasi untuk perusahaan tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah UD. Kuswara Asta Dana

PT. Pilar adalah cikal bakal berdirinya UD. Kuswara Asta Dana. Pada mulanya pemilik perusahaan yakni bapak Zulfikar Machmud adalah seorang pegawai yang bekerja didalam PT. Pilar hingga pada suatu hari akhirnya ia memutuskan untuk membuka usaha sendiri yakni UD. Kuswara Asta Dana pada tahun 2016. Semula UD. Kuswara Asta Dana ini hanyalah usaha trading beras yang bekerjasama dengan beberapa hotel di Surabaya.

Hasil panen padi yang melimpah serta permintaan beras yang semakin banyak mengharuskan bapak Zulfikar Machmud memutar otak untuk dapat memanfaatkan kondisi ini yang awalnya hanya sebatas trading beras perlahan-lahan bapak Zulfikar Machmud pun mulai membangun gudang untuk penggilingan beras sendiri. Didukung dengan alat yang ada serta para pegawai yang sangat membatu usaha bapak Zulfikar Machmud ini pun semakin berkembang.

Seiring berjalannya waktu bapak Zulfikar Machmud terus mengembangkan usaha miliknya dengan menggandeng mitra-mitra baru hingga sampailah kelingkup BUMN yakni BULOG dan RNI (Rajawali Nusantara Indonesia) serta menggandeng pula asosiasi PERPADI (Persatuan Penggilingan Padi) di Jawa Timur. Dan kini UD. Kuswara Asta Dana memiliki visi dan misi

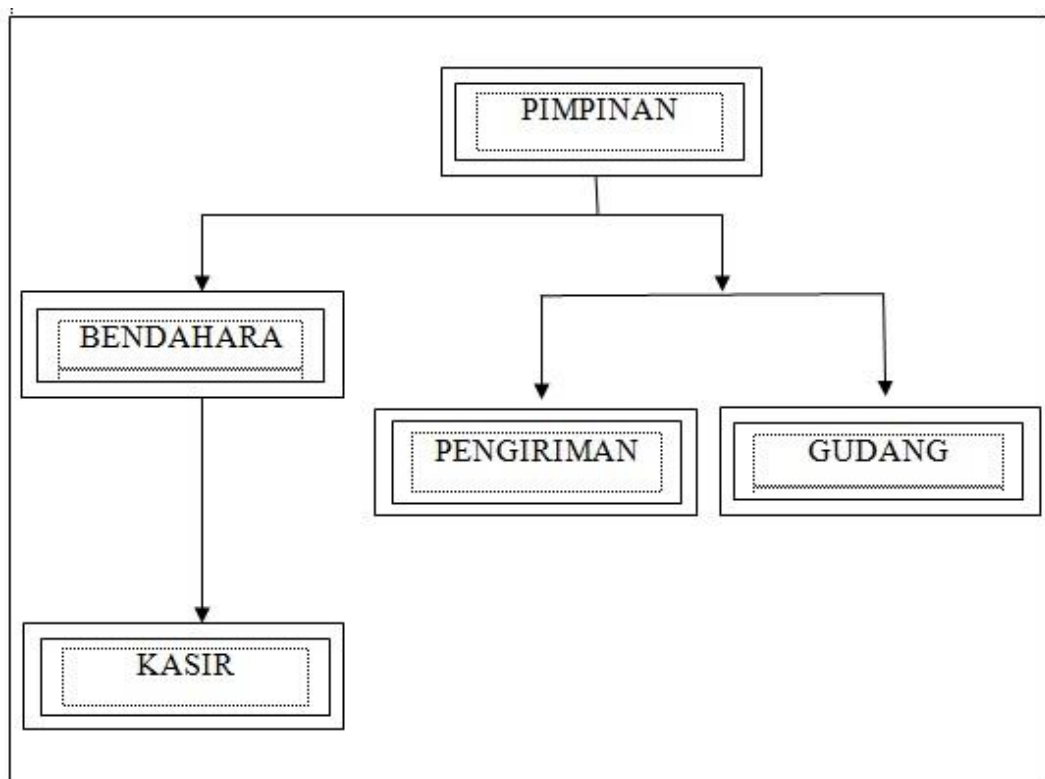
yang sangat apik yakni terdepan dalam meningkatkan kinerja perdagangan dengan cara meningkatkan pelayanan yang terbaik terhadap rekanan dan relasi kerja, serta memiliki beberapa misi yaitu mengembangkan jaringan yang lebih luas, bersemangat membuka lapangan kerja, serta membantu pemerintah untuk mengurangi pengangguran. Dengan penggandengnya beberapa perusahaan BUMN serta PERPADI diharapkan visi dan misi dari UD.Kuswara Asta Dana ini dapat tercapai. Demikianlah sejarah berdirinya UD.Kuswara Asta Dana ini.

4.1.2 Struktur Organisasi

Dalam perkembangan Dunia Usaha yang sedemikian pesatnya seperti sekarang ini, maka segala masalah yang ada dalam suatu perusahaan menjadi semakin kompleks. Pimpinan perusahaan secara individual tidak mungkin mengawasi langsung jalannya seluruh aktifitas perusahaan. Oleh karena itu, struktur organisasi memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang kepada karyawan mengenai fungsi-fungsi, hak, dan kewajiban serta tanggungjawab masing-masing, sehingga pada prinsipnya struktur organisasi merupakan pola tertentu untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas yang telah digariskan dalam perencanaan suatu perusahaan dalam usaha pencapaian tujuannya.

Pengertian secara umum struktur organisasi atau mekanisme kerja setiap kelompok badan yang melakukan suatu kegiatan atau mekanisme kerja setiap kelompok badan yang melakukan suatu kegiatan secara terencana untuk tercapainya suatu tujuan. Beroperasinya suatu perusahaan agar berjalan lancar mutlak dibutuhkan adanya organisasi. Organisasi yang dimaksud adalah suatu

keharmonisan hubungan kelompok dari berbagai macam individu dan koordinasi struktural baik secara vertical maupun horizontal diantara jabatan-jabatan yang ada kearah tujuan Bersama, sedangkan mengorganisasikan berarti Menyusun suatu sistem kerja terhadap semua sumber daya yang ada dalam perusahaan, sehingga tujuan yang diharapkan dapat dilaksanakan. Berikut struktur organisasi dalam UD. Kuswara Asta Dana.



Gambar 4.1
Struktur Organisasi Perusahaan

4.1.3 Job Description

Berdasarkan hasil observasi di UD. Kuswara asta Dana ini tentang *Job Description* melalui wawancara dengan Ibu Ratna Kumalasari beliau mengatakan:“*Job Description* untuk karyawan disini belum secara tertulis misalnya bagian kasir ya mencatat melayani pembelian dan saya harus terus

mengawasi kinerja mereka”. Ternyata belum ada secara tertulis mengenai *Job Description* masing-masing karyawan sehingga mendorong peneliti untuk mewawancarai pimpinan dari UD. Kuswara Asta Dana tersebut meliputi:

- a. Pimpinan bertugas mengatur dan mengawasi seluruh kegiatan yang ada di UD. Kuswara Asta Dana.
- b. Bagian Bendahara bertugas untuk mengelola berputarnya uang yang ada di UD. Kuswara Asta Dana dan membuat jurnal berdasarkan transaksi yang ada.
- c. Bagian Kasir bertugas membantu konsumen untuk memberikan informasi mengenai produk dan proses transaksi.
- d. Bagian pengiriman bertugas mengirimkan barang dari gudang ke konsumen.
- e. Bagian Gudang bertugas mengawasi dan mengontrol persediaan beras dan barang jadi.

4.2 Aktifitas Operasional di UD. Kuswara Asta Dana

4.2.1 Aktifitas Penjualan

Untuk memudahkan berlangsungnya operasional perusahaan. UD. Kuswara Asta Dana memberikan kemudahan mengenai proses penjualan dengan melalui dua cara yaitu penjualan secara tunai dan penjualan secara kredit. Berdasarkan informasi yang diberikan oleh ibu Ratna Kumalasari pada tanggal 20 Jun 2021 yaitu:

“Selama ini kami melayani pembeli berdasarkan spesifikasi yang diberikan oleh pihak pembeli misalkan PT. Pandawa Trans Indonesia membeli beras premium dengan kemasan karung polos 10 kg dengan spesifikasi broken maks 15-18%, menir 0%, kadar air 14%, drajat sosok 95%, harga 8.800/kg, pembayaran DP sejumlah 50% dari PO 3 hari sebelum pengiriman barang, pelunasan dibayar setelah selesai pengiriman barang. Jadi kami selaku penjual menyiapkan barang sesuai permintaan pembeli. Untuk mempermudah proses penjualan kami memberikan opsi kepada pembeli yaitu dengan cara tunai dan kredit”.

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan penjualan pada UD. Kuswara Asta Dana ini dapat dilakukan dengan cara kredit maupun tunai dengan mempertimbangkan spesifikasi yang diinginkan pembeli. Apabila pembeli memilih untuk melakukan pembayaran secara tunai maka pembayaran dilakukan setelah barang dikirimkan sesuai PO. Tetapi jika pembeli memilih pembayaran dengan cara kredit maka harus melalui kesepakatan dengan pemilik perusahaan. Kesepakatan yang diambil berupa berapa lama pembeli diberi waktu untuk melakukan pelunasan pembayaran, dan sanksi apabila pembeli terlambat melunasinya.

UD. Kuswara Asta Dana ini merupakan usaha yang bergerak dibidang produksi beras, berikut berbagai aktifitas yang dilakukan:

- a. Konsumen datang ke UD. Kuswara Asta Dana.
- b. Konsumen memesan berapa banyak beras yang dibutuhkan.
- c. Penjualan yang dilakukan bisa dalam bentuk penjualan tunai maupun kredit.
- d. Penjualan kredit dilakukan dalam bentuk skala besar.

Adapun penjualan yang sering terjadi di UD. Kuswara Asta Dana ini sebagai berikut:

- a. Penjualan Tunai

1. Konsumen memesan barang di bagian kasir UD. Kuswara Asta Dana.
2. Konsumen menunggu barang diantar oleh bagian Gudang.
3. Konsumen membayar berapa banyak jumlah yang harus dibayarkan di kasir.

b. Penjualan Kredit

1. Konsumen memesan barang melalui telepon dibagian kasir.
2. Bagaian kasir meminta persetujuan dari pimpinan.
3. Bagaian pengiriman mengantarkan barang pesanan ke konsumen.
4. Pembayaran dan pelunasan dilakukan dengan tenggan waktu yang telah disepakati.

4.2.2 Aktifitas Pembelian

Aktivitas pembelian di UD.Kuswara Asta Dana ini adalah pembelian beras yang berupa gabah. Menentukan vendor mana yang akan bekerjasama dalam pembelian berasnya. Aktifitas pembelian ini harus disetujui oleh pimpinan terlebih dahulu karena arus keluar masuknya kas harus dengan seizin pimpinan UD.Kemudian adanya adanya penerimaan barang yang dilakukan oleh bagian Gudang dari vendor bahwa barang yang dipesan sudah datang sesuai dengan faktur pembelian barang.Dan melakukan pembayaran pada saat barang atau beras sudah ditangan UD.Kuswara Asta Dana dengan jangka waktu pembayaran dan persyaratan yang ditentukan dalam pesanan pembelian.

Mengenai kriteria pembelian bahan pada perusahaan ini berdasarkan kriteria permintaan yang diajukan oleh pembeli. Hal ini berdasarkan informasi yang diutarakan oleh Ibu Ratna Kumalasari pada tanggal 20 Juni 2021 yaitu:

“Mengenai kriteria pembelian beras pada perusahaan ini tidak menyediakan kriteria secara khusus. Namun aktifitas pembelian berjalan sesuai dengan permintaan pembeli dengan kriteria yang telah ditentukan oleh pihak pembeli”.

Jadi berdasarkan informasi yang diberikan oleh ibu Ratna mengenai pembelian barang. Pada perusahaan tidak memiliki spesifikasi barang secara khusus. Sehingga semua kriteria barang yang akan dibeli berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh pembeli.

4.2.3 Aktifitas Pengupahan

Aktifitas pengupahan di UD. Kuswara Asta Dana ini dilakukan oleh bagian keuangan, dimana bagian keuangan menyiapkan data karyawan kemudian melakukan presensi kehadiran karyawan. Berapa kali dan dikalikan dengan gaji karyawan perhari. Kemudian setelah dilakukan perhitungan tersebut bagian keuangan membagikan gaji karyawan dengan jumlah yang telah dihitung sesuai kehadiran. Yang terakhir bagian keuangan membuat laporan jurnal pengupahan karyawan.

4.3 *Chart Of Account*

UD. Kuswara Asta Dana telah berdiri selama 5 tahun tetapi belum menggunakan kode rekening dalam melakukan pencatatan keuangannya, karena UD. Kuswara Asta Dana masih menggunakan sistem yang manual dalam pencatatannya serta belum menggunakan laporan keuangan yang terstruktur, hal

ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan pimpinan UD.Kuswara Asta Dana yakni Ibu Ratna Kumalasari yang mengatakan “UD.Kuswara Asta Dana memang telah 5 tahun berdiri tetapi pencatatannya masih sederhana, dan masih menggunakan sistem yang manual mbak”.

Hal inilah yang menjadi pertimbangan peneliti untuk membuat rekomendasi *Chart Of Account* di UD. Kuswara Asta Dana ini.

4.4 Kebijakan Akuntansi

Selama lima tahun berdiri UD. Kuswara Asta Dana ini masih belum menerapkan kebijakan akuntansi karena masih menggunakan sistem yang manual serta masih minimnya sumber daya manusia yang paham akan pentingnya kebijakan akuntansi.

4.5 Tahap Perancangan Sistem Informasi Akuntansi

Dari hasil pengamatan, wawancara dan dengan tinjauan dari teori yang dikatakan oleh Sutabri (2016) menyebutkan beberapa tahapan perancangan siklus dalam sistem akuntansi yang terdiri dari tiga tahap, yaitu:

4.5.1 Tahap 1 Perancangan

Perancangan yang dilakukan oleh penulis ini berdasarkan tinjauan dari latar belakang dengan adanya hasil pengamatan dan wawancara disebutkan oleh oleh pimpinan yang bisa disimpulkan bahwa masih belum ada *Job Description* yang tertulis dengan baik dan *Chart Of Account*. Sehingga peneliti merencanakan *Job Description* di UD. Kuswara Asta Dana dan *Chart Of Account* yang bertujuan untuk mengembangkan usaha pada UD. Kuswara asta Dana ini.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Kurnia Setya Graha selaku bendahara pada tanggal 8 Maret 2020. Mengenai pertanyaan wawancara tentang *Job Description* yang ada di UD. Kuswara Asta Dana ini, beliau mengatakan:

“Masalah Job Description disini masih belum secara tertulis hanya saja adanya struktur organisasi yang menurut kami sudah bisa dijalankan dengan baik meskipun masih banyak yang merangkap tuas seperti saya antara bagian bendahara yang merangkap dengan bagian gudang”.

Kemudian sesuai dengan data yang didapatkan dari wawancara dengan pihak UD. Kuswara Asta Dana dalam wawancara dengan pimpinan UD. Kuswara Asta Dana yang mengatakan: “UD. Kuswara Asta Dana pencatatannya masih menggunakan sistem yang manual mbak, belum ada kode-kode seperti diperusahaan-perusahaan yang lain, tetapi seiring berjalannya waktu kami terus melakukan perbaikan”.

Dari hasil wawancara diatas peneliti merencanakan pembuatan rekomendasi tentang *Job Description* dan *Chart Of Account* yang bertujuan agar usaha UD. Kuswara asta Dana ini bisa berkembang dan dapat lebih maju lagi.

4.5.2 Tahap 2 Analisa dan Rancangan

Tahap kedua ini adalah tahap Analisa dan rancangan dari hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ada Sistem Informasi Akuntansi yang perlu di rancangan yaitu sistem informasi penjualan tunai, sistem informasi penjualan kredit, sistem informasi pembelian beras, serta sistem informasi pengupahan. Pada saat menganalisa sistem informasi yang cocok untu digunakan pada UD. Kuswara Asta Dana ini maka perlu diketahui oleh peneliti tentang prosedur penjualan tunai, penjualan kredit, pembelian beras, serta prosedur

pengupahan yaitu adanya unit yang terkait dan dokumen dan catatan yang terkait dengan prosedur sistem yang akan direncanakan.

4.5.3 Tahap 3 Penerapan dan Penggunaan

Setelah melakukan tahapan diatas maka tahap selanjutnya yaitu penerapan dan penggunaan sesuai dengan pengimplementasian dan melakukan sistem yang sudah dirancang tersebut pada UD.Kuswara Asta Dana dengan efektif dan efisien.

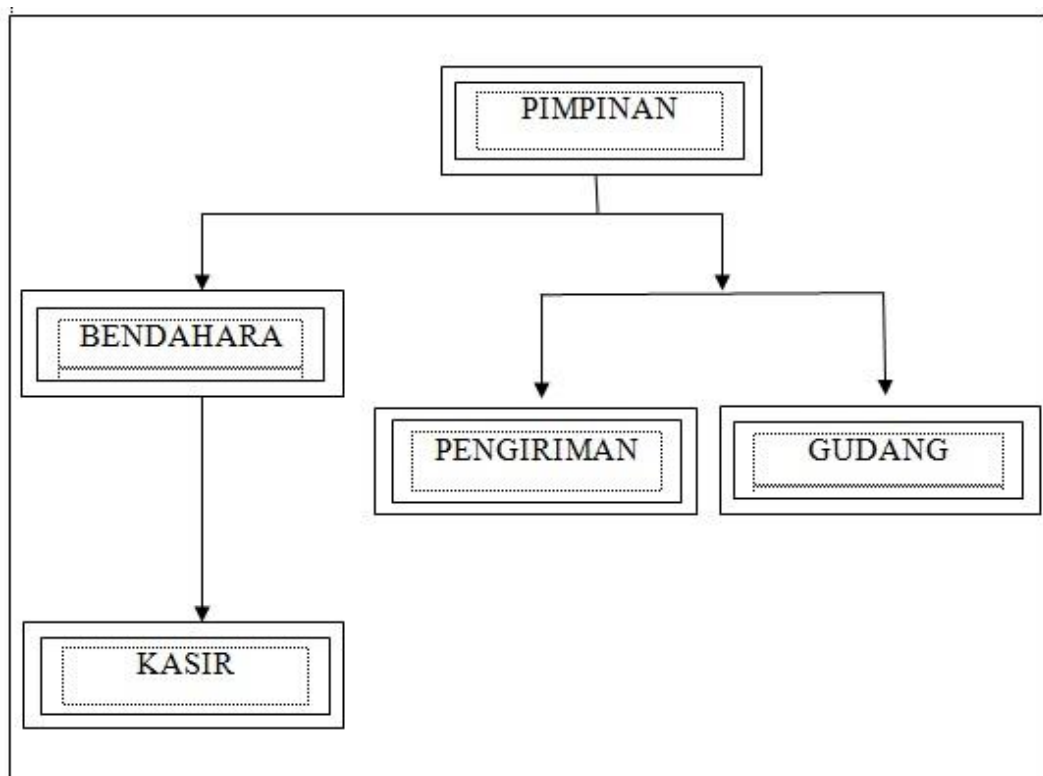
4.6 Hasil dan Pembahasan

4.6.1 Tahap 1 Perancangan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya maka hasil dan pembahasan dari penelitian ini akan dibahas sesuai dengan tahap perancangan menurut Sutabri (2016) melalui 3 tahap yaitu:

4.6.1.1 Tahap Perancangan Struktur Organisasi dan *Job Deskripsi*

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti merencanakan tentang struktur organisasi dan *Job Description* yang dibuat berdasarkan penelitian yang dilakukan, berikut ini struktur organisasi dan *Job Description* yang peneliti rekomendasikan yakni:



Gambar 4.2
Struktur Organisasi Tahap Perancangan

Berdasarkan Struktur Organisasi diatas maka, *Job Description* yang dapat direkomendasikan oleh peneliti yaitu:

1. Pimpinan
 - a. Mengatur dan mengawasi semua kegiatan di perusahaan/ unit.
 - b. Melakukan perencanaan dan pengembangan usaha.
 - c. Melakukan pengawasan terhadap kinerja karyawan.
 - d. Menciptakan rasa aman untuk para karyawan.
 - e. Bertanggung jawab yang membawahi semua karyawannya.
 - f. Membuat standar perusahaan mengenai semua proses operasional.
 - g. Dapat menjadi panutan dan menginspirasi karyawannya.

2. Bagian Kasir

- a. Mengelola keuangan unit di UD. Kuswara Asta Dana.
- b. Mengelola pembukuan dengan trampil dan tertib administrasi.
- c. Mengontrol alur keluar masuknya keuangan.
- d. Membuat rekapan karyawan di akhir bulan untuk pengupahan.

3. Bagian Bendahara

- a. Melakukan proses transaksi penjualan dan pembayaran.
- b. Menghitung dan melakukan rekapitulasi dari hasil penjualan dan mencocokkan dengan jumlah fisiknya.
- c. Membantu konsumen dalam memberikan informasi mengenai suatu produk.
- d. Melakukan pencatatan fisik serta melakukan pelaporan kepada atasan atau bagian bendahara.

4. Bagian Pengiriman

- a. Mengirim barang kepada konsumen dengan hantaran SOP ataupun Faktur.
- b. Memastikan barang yang diterima oleh konsumen dalam keadaan baik dan tidak rusak.
- c. Mengecek terlebih dahulu barang yang akan dikirim.
- d. Mencatat pengiriman pada buku harian pengiriman barang.

5. Bagian Gudang

- a. Mengawasi dan mengontrol semua barang yang masuk dan keluar sesuai dengan SOP.

- b. Melakukan pengecekan pada barang yang diterima sesuai SOP.
- c. Memberikan data atau informasi tentang persediaan yang ada di Gudang.
- d. Mengatur dan mengawasi pelaksanaan administrasi seperti pembuatan faktur dikarenakan pada UKM tidaklah membutuhkan yang banyak.

4.6.1.2 Tahap Perancangan *Chart Of Account*

Setelah peneliti merekomendasikan tentang *Job Description* kemudian peneliti memberikan beberapa kode akun untuk mempermudah pencatatan dan control aktivitas bisnis yang tidak lepas dengan angka-angka dan informasi keuangan lainnya. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan *Chart Of Account* untuk dikembangkan dalam UD. Kuswara Asta Dana yang bertujuan untuk operasional perusahaan. Dan peneliti merekomendasikan *Chart Of Account* sebagai berikut:

Tabel 4.1
Chart Of Account

KODE REKENING	NAMA AKUN
	Aset Lancar
111	Kas
112	Bank
113	Piutang
114	Persediaan Barang Jadi
115	Persediaan Beras
116	Perlengkapan

	Aset Tetap
121	Tanah
122	Gedung
123	Akumulasi Penyusutan Gedung
124	Mesin Produksi
125	Akumulasi Penyusutan Mesin
312	Saldo Laba
313	Prive
411	Penjualan
412	Retur Penjualan
413	Pendapatan Jasa Service
414	Pembelian
415	Retur Pembelian
515	Beban Transport
516	Beban Perlengkapan
517	Beban Perawatan Mesin
518	Beban Lain-lain
519	Beban Penyusutan Gudang

Sumber : data diolah oleh peneliti

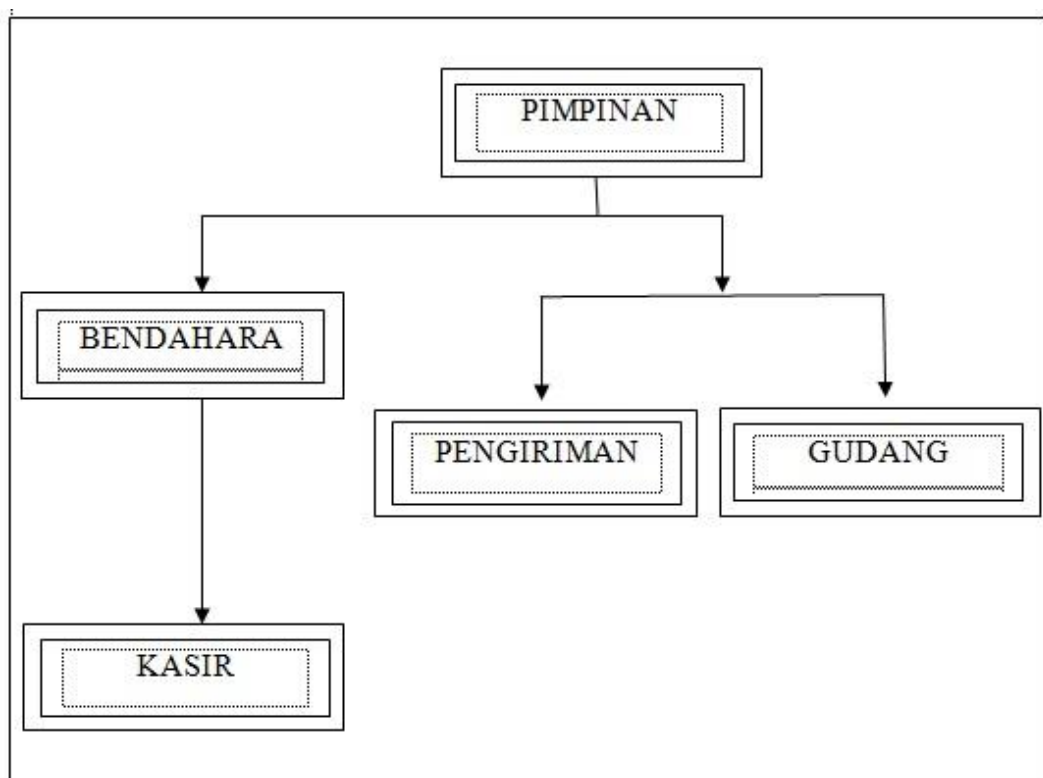
4.6.2 Tahap 2 Analisis dan Rancangan

Tahap ini adalah tahap dimana perancangan sistem harus sesuai dengan hasil atau informasi yang didapatkan dari obyek penelitian. Peneliti ini menganalisis tentang sistem apa saja yang perlu dirancangan pada UD. Kuswara

Asta Dana ini yaitu merancang Sistem Informasi Akuntansi penjualan tunai, Sistem Informasi Akuntansi kredit, sistem informasi akuntansi pembelian beras, serta Sistem Informasi Akuntansi pengupahan.

4.6.2.1 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Untuk melaksanakan mekanisme operasional dalam menindaklanjuti adanya aktivitas penjualan. Pada UD. Kuswara Asta Dana Sistem Informasi Akuntansi Penjualan secara tunai dalam melakukan aktivitas operasionalnya perusahaan ini selalu mengutamakan tanggung jawab dan *Job Description*. Sehingga berikut merupakan rekomendasi Sistem Informasi Akuntansi penjualan tunai pada UD. Kuswara Asta Dana:



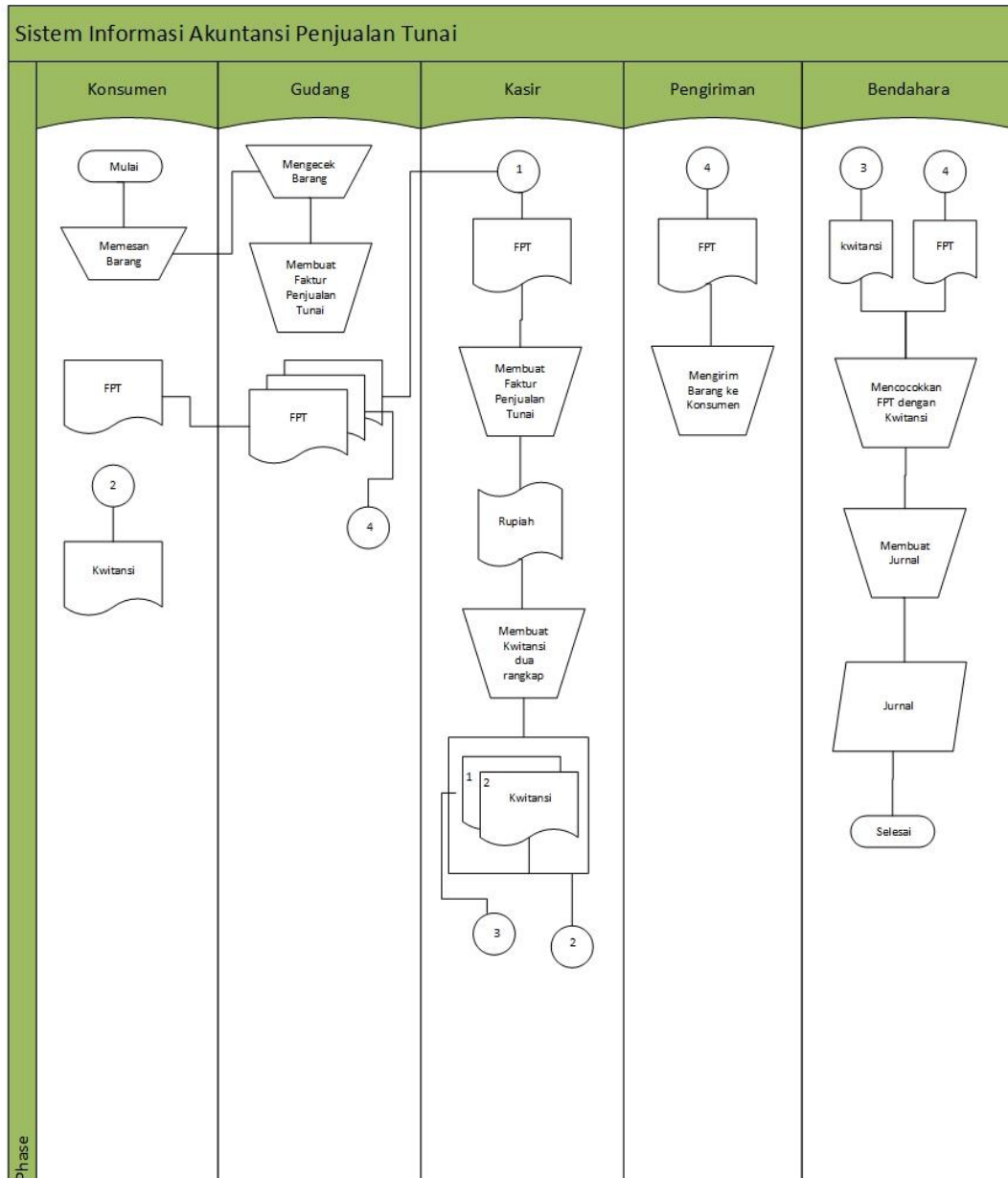
Berdasarkan struktur organisasi diatas, maka rekomendasi *Job Description* yang ada pada UD. Kuswara Asta Dana yaitu:

1. Pimpinan
 - a. Mengatur dan mengawasi semua kegiatan di perusahaan/ unit.
 - b. Melakukan perencanaan dan pengembangan usaha.
 - c. Melakukan pengawasan terhadap kinerja karyawan.
 - d. Menciptakan rasa aman untuk para karyawan.
 - e. Bertanggung jawab yang membawahi semua karyawannya.
 - f. Membuat standar perusahaan mengenai semua proses operasional.
 - g. Dapat menjadi panutan dan menginspirasi karyawannya.
2. Bagian Kasir
 - a. Mengelola keuangan unit di UD. Kuswara Asta Dana.
 - b. Mengelola pembukuan dengan trampil dan tertib administrasi.
 - c. Mengontrol alur keluar masuknya keuangan.
 - d. Membuat rekapan karyawan di akhir bulan untuk pengupahan.
3. Bagian Bendahara
 - a. Melakukan proses transaksi penjualan dan pembayaran.
 - b. Menghitung dan melakukan rekapitulasi dari hasil penjualan dan mencocokkan dengan jumlah fisiknya.
 - c. Membantu konsumen dalam memberikan informasi mengenai suatu produk.
 - d. Melakukan pencatatan fisik serta melakukan pelaporan kepada atasan atau bagian bendahara.
4. Bagian Pengiriman

- a. Mengirim barang kepada konsumen dengan hantaran SOP ataupun Faktur.
 - b. Memastikan barang yang diterima oleh konsumen dalam keadaan baik dan tidak rusak.
 - c. Mengecek terlebih dahulu barang yang akan dikirim.
 - d. Mencatat pengiriman pada buku harian pengiriman barang.
5. Bagian Gudang
- a. Mengawasi dan mengontrol semua barang yang masuk dan keluar sesuai dengan SOP.
 - b. Melakukan pengecekan pada barang yang diterima sesuai SOP.
 - c. Memberikan data atau informasi tentang persediaan yang ada di Gudang.
 - d. Mengatur dan mengawasi pelaksanaan administrasi seperti pembuatan faktur dikarenakan pada UKM tidaklah membutuhkan yang banyak.

Setelah dijelaskan mengenai struktur organisasi dan *job description*. Kemudian berikut merupakan *Flowchart* Sistem Informasi Akuntansi penjualan tunai yang direkomendasikan oleh peneliti sebagai berikut:

Gambar 4.2
Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai



Sumber : data diolah oleh peneliti

Berdasarkan penjelasan alur *flowchart* diatas dapat dijelaskan bahwasannya Sistem Informasi Akuntansi proses penjualan tunai di UD. Kuswara Asta Dana ini dimulai dari pesanan barang dari konsumen kemudian bagian Gudang mengecek persediaan barang dan membuat FPT (Faktur Pembelian

Tunai) 2 rangkap, rangkap 1 untuk kasir dan rangkap 2 untuk bagian pengiriman yang kemudian diberikan kepada bagian keuangan yang selanjutnya digunakan dan disimpan untuk diarsipkan perusahaan. Dari bagian kasir yang menerima pembayaran tunai dari konsumen atau konsumen sebesar FPT kemudian bagian kasir membukukan kwitansi 2 rangkap, rangkap 1 diberikan kepada konsumen dan rangkap 2 untuk bagian bendahara. Pada bagian pengiriman mendapatkan faktur penjualan tunai (FPT) 2 kemudian mengirimkan barang sesuai FPT yang telah diterimanya. Setelah bagian pengiriman selesai mengirimkan barang kepada konsumen kepada konsumen kemudian menyerahkan FPT 2 kepada bagian bendahara. Dari bagian bendahara menerima kwitansi (2) dan FPT (2) dan mencocokkan antara faktur penjualan tunai dan kwitansi apakah sudah benar dan betul, kemudian bagian bendahara membuat jurnal dari transaksi penjualan tunai.

Adapun dalam Sistem Informasi Akuntansi penjualan tunai terdapat beberapa prosedur yang harus dijelaskan diantaranya:

A. Unit yang Terkait

1. Konsumen

- a. Memesan barang di UD. Kuswara Asta Dana
- b. Mendapatkan kwitansi dari transaksi pembayaran tunai.

2. Bagian Gudang

- a. Mengecek persediaan barang digudang
- b. Membuatkan FPT (Faktur Penjualan Tunai) 3 rangkap, rangkap 1 untuk arsip, rangkap 2 untuk kasir, dan rangkap 3 untuk bendahara.
- c. Menyerahkan FPT kepada bagian pengiriman

3. Bagian Kasir
 - a. Menerima pesanan dari konsumen
 - b. Mencatat pesanan pembelian
 - c. Menerima pembayaran dari konsumen
 - d. Membuat kwitansi 2 rangkap, rangkap 1 untuk arsip dan rangkap 2 untuk konsumen.
4. Bagian Pengiriman
 - a. Menerima FPT dari bagian Gudang
 - b. Mengirim barang kepada konsumen dengan FPT
 - c. Menyerahkan FPT kepada bagian bendahara
5. Bagian Bendahara
 - a. Menerima faktur penjualan tunai (FPT) 2 dari bagian pengiriman
 - b. Mencocokkan FPT dengan kwitansi
 - c. Membuat jurnal dari transaksi penjualan (kas masuk)
 - d. Mendokumentasikan FPT 2

B. Dokumen dan catatan yang terkait

1. Kwitansi

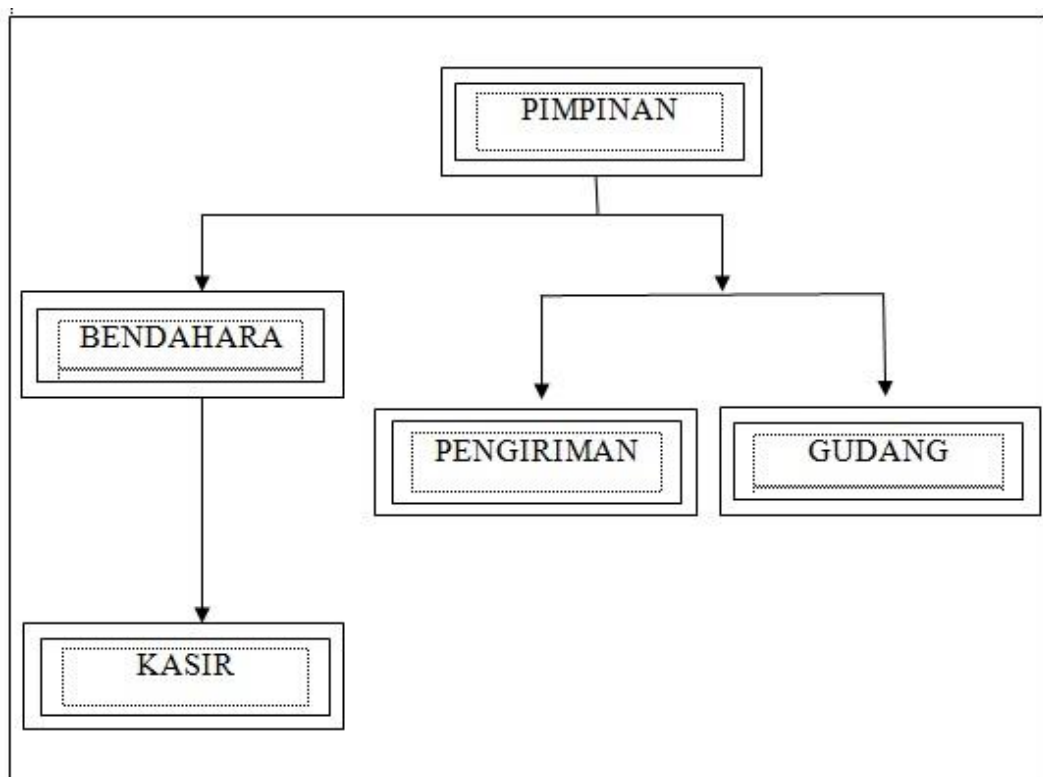
Bukti transaksi penjualan tunai yang dibuat oleh kasir berisi jumlah barang yang dikirim dan jumlah uang yang harus dibayar oleh konsumen

2. faktur penjualan tunai

Faktur ini dibuat oleh bagian Gudang yang merangkap juga sebagai bagian penjualan dikarenakan sumber daya manusia yang masih kurang tapi tidak adanya overlap.

4.6.2.2 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit

Untuk melaksanakan mekanisme operasional dalam menindaklanjuti adanya aktivitas penjualan. Pada UD. Kuswara Asta Dana Sistem Informasi Akuntansi Penjualan secara kredit dalam melakukan aktivitas operasionalnya perusahaan ini selalu mengutamakan tanggung jawab dan *Job Description*. Sehingga berikut merupakan rekomendasi Sistem Informasi Akuntansi penjualan kredit pada UD. Kuswara Asta Dana:



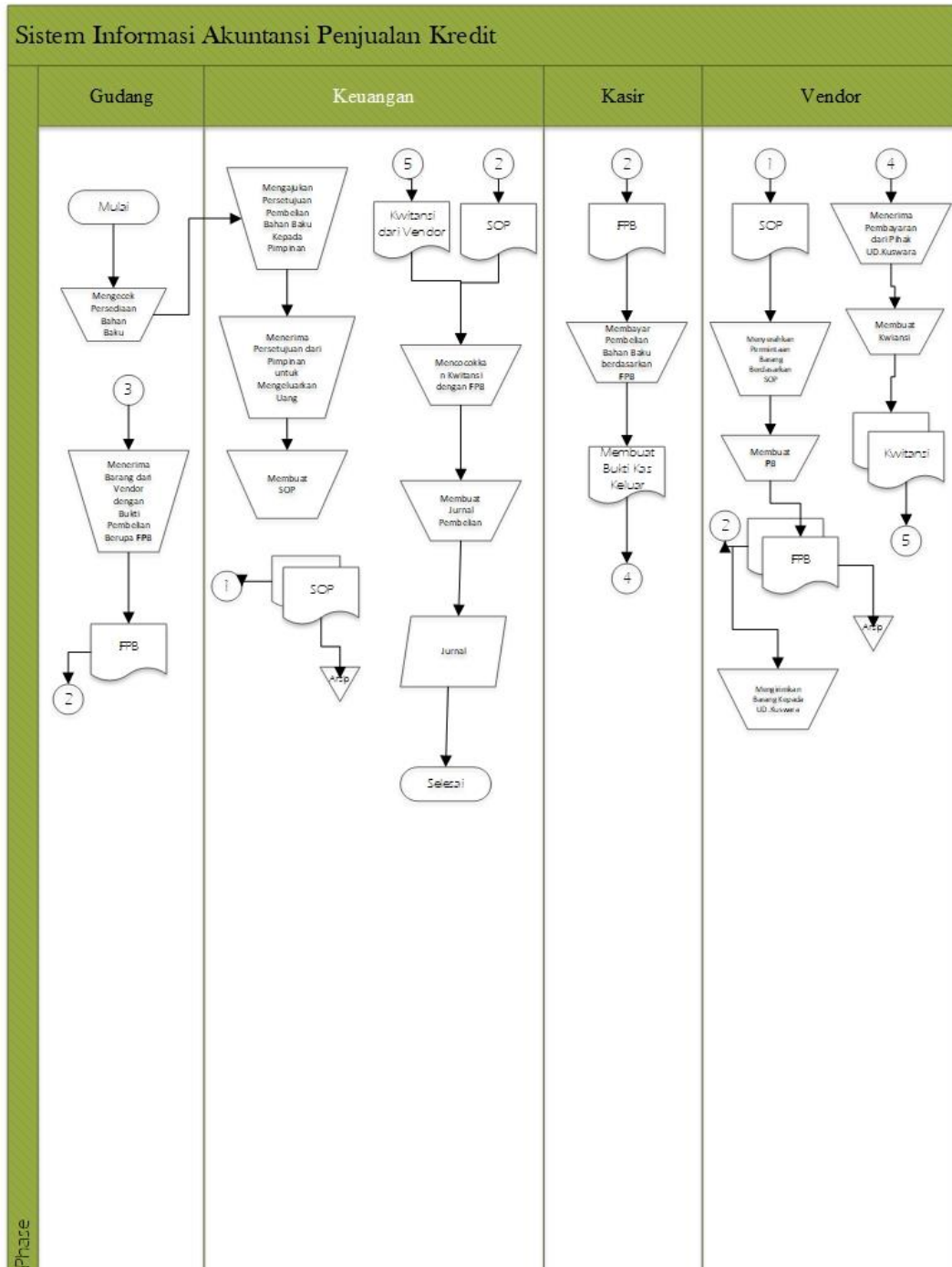
Berdasarkan struktur organisasi diatas, maka rekomendasi *Job Description* yang ada pada UD. Kuswara Asta Dana yaitu:

1. Pimpinan
 - a. Mengatur dan mengawasi semua kegiatan di perusahaan/ unit.
 - b. Melakukan perencanaan dan pengembangan usaha.
 - c. Melakukan pengawasan terhadap kinerja karyawan.
 - d. Menciptakan rasa aman untuk para karyawan.
 - e. Bertanggung jawab yang membawahi semua karyawannya.
 - f. Membuat standar perusahaan mengenai semua proses operasional.
 - g. Dapat menjadi panutan dan menginspirasi karyawannya.
2. Bagian Kasir
 - a. Mengelola keuangan unit di UD. Kuswara Asta Dana.
 - b. Mengelola pembukuan dengan trampil dan tertib administrasi.
 - c. Mengontrol alur keluar masuknya keuangan.
 - d. Membuat rekapitulasi karyawan di akhir bulan untuk pengupahan.
3. Bagian Bendahara
 - a. Melakukan proses transaksi penjualan dan pembayaran.
 - b. Menghitung dan melakukan rekapitulasi dari hasil penjualan dan mencocokkan dengan jumlah fisiknya.
 - c. Membantu konsumen dalam memberikan informasi mengenai suatu produk.

- d. Melakukan pencatatan fisik serta melakukan pelaporan kepada atasan atau bagian bendahara.
4. Bagian Pengiriman
 - a. Mengirim barang kepada konsumen dengan hantaran SOP ataupun Faktur.
 - b. Memastikan barang yang diterima oleh konsumen dalam keadaan baik dan tidak rusak.
 - c. Mengecek terlebih dahulu barang yang akan dikirim.
 - d. Mencatat pengiriman pada buku harian pengiriman barang.
 5. Bagian Gudang
 - a. Mengawasi dan mengontrol semua barang yang masuk dan keluar sesuai dengan SOP.
 - b. Melakukan pengecekan pada barang yang diterima sesuai SOP.
 - c. Memberikan data atau informasi tentang persediaan yang ada di Gudang.
 - d. Mengatur dan mengawasi pelaksanaan administrasi seperti pembuatan faktur dikarenakan pada UKM tidaklah membutuhkan yang banyak.

Setelah dijelaskan mengenai struktur organisasi dan *job description*. Kemudian berikut merupakan *Flowchart* Sistem Informasi Akuntansi penjualan kredit yang direkomendasikan oleh peneliti sebagai berikut:

Gambar 4.3
Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit



Sumber : data diolah oleh peneliti

Berdasarkan penjelasan alur *flowchart* diatas dapat dijelaskan bahwasannya Sistem Informasi Akuntansi proses penjualan kredit di UD. Kuswara Asta Dana ini dimulai dari bagian kasir mendapatkan pesanan dari konsumen melalui telepon. Kemudian mengajukan persetujuan kredit kepada pimpinan yang kemudian mendapatkan persetujuan kredit dari pimpinan. Bagian Gudang mengecek persediaan barang dan membuat faktur penjualan kredit (FPK) 1 rangkap untuk bagian pengiriman yang kemudian diberikan kepada bagian bendahara. Bagian pengiriman mendapatkan FPK 1 dari bagian Gudang dan mengirimkan barang sesuai dengan FPK tersebut. Bagian pengiriman memberikan barang kepada konsumen kemudian konsumen melakukan pelunasan dengan tenggang waktu yang telah disepakati. Bagian kasir menerima pelunasan dari konsumen dengan tenggang waktu yang telah disepakati yang kemudian bagian kasir membuat kasir 2 rangkap, rangkap 1 untuk konsumen dan rangkap 2 untuk bagian bendahara. Bagian bendahara menerima kwitansi dan FPK 1 yang kemudian dicocokkan antara kwitansi apakah sudah balance dengan FPK 1 yang diterima ketika sudah benar maka bagian keuangan membuat jurnal dari transaksi penjualan kredit tersebut.

Adapun dalam Sistem Informasi Akuntansi penjualan kredit terdapat beberapa prosedur yang harus dijelaskan diantaranya:

A. Unit yang Terkait

1. Bagian Gudang

- a. Mengecek persediaan barang digudang
- b. Membuat faktur penjualan kredit.

2. Bagian Pengiriman

- a. Menerima FPK dari bagian Gudang yang digunakan untuk mengecek barang dagang yang akan dikirimkan ke konsumen
- b. Mengirim barang dengan selamat ke konsumen

3. Bagian Kasir

- a. Menerima pelunasan dari konsumen dengan tenggang waktu yang disepakati
- b. Membuat kwitansi rangkap 2, rangkap 1 untuk konsumen dan rangkap 2 untuk bagian bendahara.

4. Bagian Bendahara

- a. Menerima kwitansi dari bagian kasir
- b. Menerima FPK dari bagian pengiriman
- c. Mencocokkan data yang ada pada FPK dan kwitansi
- d. Membuat SOP
- e. Membuat jurnal atas transaksi penjualan kredit dari pelunasan konsumen.
- f. Mengajukan persetujuan kredit kepada pimpinan
- g. Menerima persetujuan kredit dari pimpinan.

B. Dokumen yang terkait dengan penjualan kredit

1. Kwitansi

Bukti transaksi penjualan kredit yang dibuat oleh kasir berisi jumlah barang yang dikirim dan berapa jumlah yang harus dibayar oleh konsumen saat pelunasan dengan tenggang waktu yang telah disepakati.

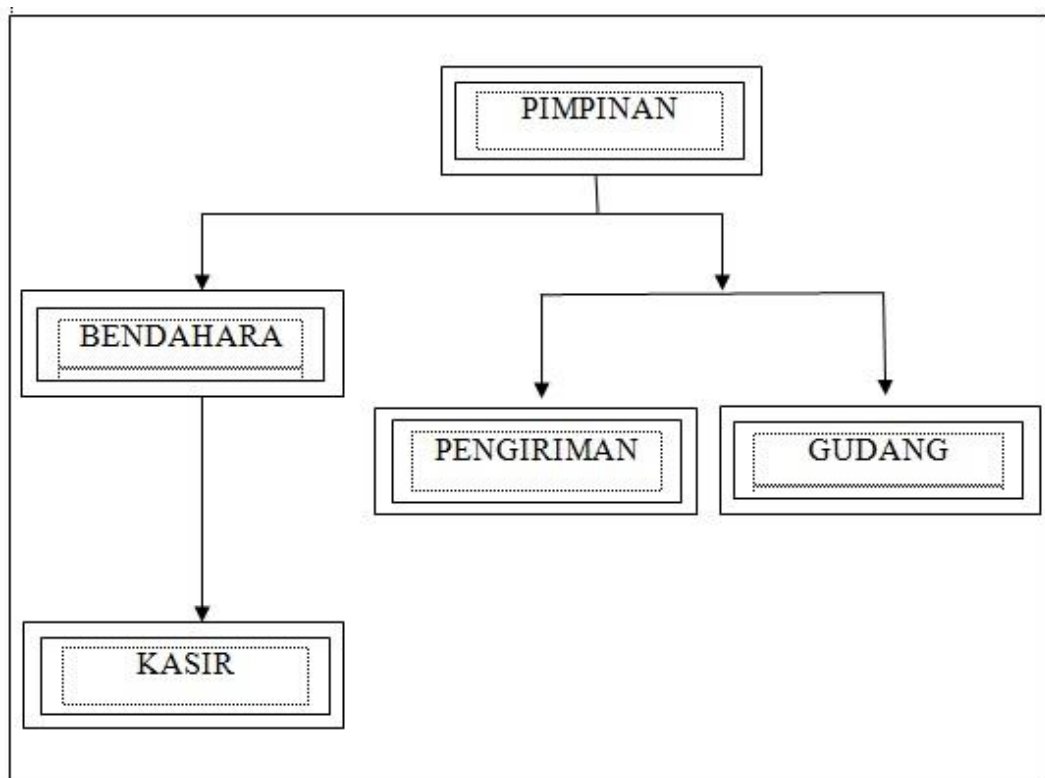
2. Faktur Penjualan Kredit

Faktur ini dibuat oleh bagian Gudang yang merangkap juga sebagai bagian penjualan dikarenakan sumber daya manusia yang masih kurang tapi tidak adanya overlap. Dikarenakan ini penjualan kredit jadi FKP yang dibuat oleh bagian Gudang akan diberikan kepada bagian keuangan untuk pembuatan jurnal pada saat konsumen sudah melakukan pelunasan dengan tenggang waktu yang telah disepakati.

4.6.2.3 Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Beras

Untuk melaksanakan mekanisme operasional dalam menindaklanjuti adanya aktivitas pembelian beras. Pada UD. Kuswara Asta Dana Sistem Informasi Akuntansi Pembelian beras dalam melakukan aktivitas operasionalnya perusahaan ini selalu mengutamakan tanggung jawab dan *Job Description*. Sehingga berikut merupakan rekomendasi Sistem Informasi Akuntansi pembelian beras pada UD.

Kuswara Asta Dana:



Berdasarkan struktur organisasi diatas, maka rekomendasi *Job Description* yang ada pada UD. Kuswara Asta Dana yaitu:

1. Pimpinan

- a. Mengatur dan mengawasi semua kegiatan di perusahaan/ unit.
- b. Melakukan perencanaan dan pengembangan usaha.
- c. Melakukan pengawasan terhadap kinerja karyawan.
- d. Menciptakan rasa aman untuk para karyawan.
- e. Bertanggung jawab yang membawahi semua karyawannya.
- f. Membuat standar perusahaan mengenai semua proses operasional.
- g. Dapat menjadi panutan dan menginspirasi karyawannya.

2. Bagian Kasir

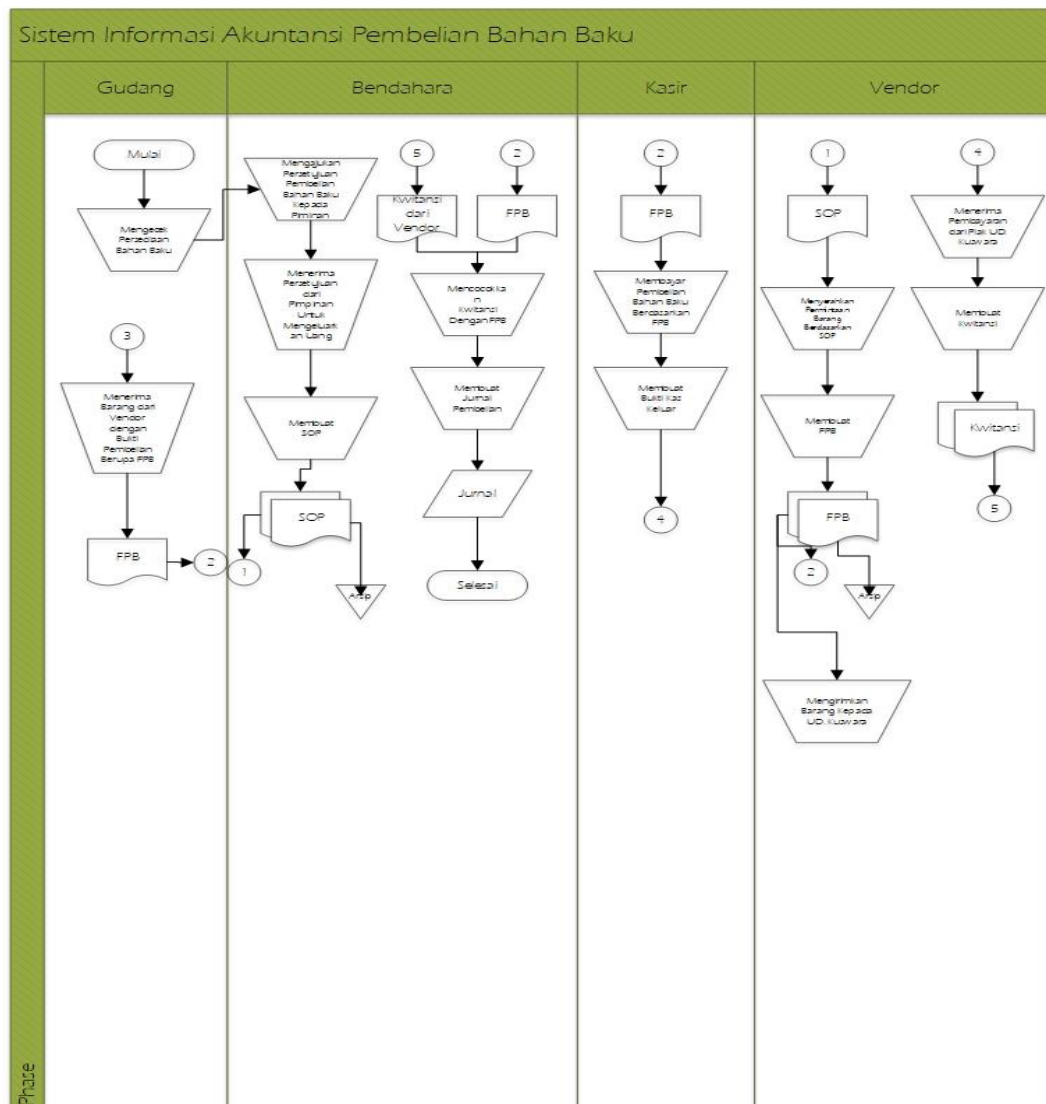
- a. Mengelola keuangan unit di UD. Kuswara Asta Dana.

- b. Mengelola pembukuan dengan rapi dan tertib administrasi.
 - c. Mengontrol alur keluar masuknya keuangan.
 - d. Membuat rekapan karyawan di akhir bulan untuk pengupahan.
3. Bagian Bendahara
- a. Melakukan proses transaksi penjualan dan pembayaran.
 - b. Menghitung dan melakukan rekapitulasi dari hasil penjualan dan mencocokkan dengan jumlah fisiknya.
 - c. Membantu konsumen dalam memberikan informasi mengenai suatu produk.
 - d. Melakukan pencatatan fisik serta melakukan pelaporan kepada atasan atau bagian bendahara.
4. Bagian Pengiriman
- a. Mengirim barang kepada konsumen dengan hantaran SOP ataupun Faktur.
 - b. Memastikan barang yang diterima oleh konsumen dalam keadaan baik dan tidak rusak.
 - c. Mengecek terlebih dahulu barang yang akan dikirim.
 - d. Mencatat pengiriman pada buku harian pengiriman barang.
5. Bagian Gudang
- a. Mengawasi dan mengontrol semua barang yang masuk dan keluar sesuai dengan SOP.
 - b. Melakukan pengecekan pada barang yang diterima sesuai SOP.
 - c. Memberikan data atau informasi tentang persediaan yang ada di Gudang.

- d. Mengatur dan mengawasi pelaksanaan administrasi seperti pembuatan faktur dikarenakan pada UKM tidaklah membutuhkan yang banyak.

Setelah dijelaskan mengenai struktur organisasi dan *job description*. Kemudian berikut merupakan *Flowchart* Sistem Informasi Akuntansi pembelian beras yang direkomendasikan oleh peneliti sebagai berikut:

Gambar 4.4
Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Beras



Sumber : data diolah oleh peneliti

Berdasarkan penjelasan alur *flowchart* diatas dapat dijelaskan bahwasannya Siklus Sistem Informasi Akuntansi proses pembelian beras di UD. Kuswara Asta Dana ini dimulai dari bagian Gudang yang mengecek persediaan beras yang ada di Gudang. Kemudian bagian keuangan mengajukan persetujuan pembelian kepada pimpinan selanjutnya pimpinan memberikan persetujuan atas pembelian beras. Bagian keuangan membuat SOP (Surat Order Pembelian) 2 rangkap, rangkap 1 untuk bagian vendor dan rangkap 2 untuk bagian keuangan. Kemudian bagian vendor mendapatkan SOP dan menyerahkan permintaan barang berdasarkan jumlah yang tertera di SOP. Pihak vendor membuat Faktur Pembelian Barang (FPB) 2 rangkap, rangkap 1 untuk bagian Gudang dan rangkap 2 untuk arsip vendor. Bagian vendor mengirimkan barang barang kepada UD. Kuswara Asta Dana. Kemudian bagian Gudang menerima barang dari vendor dengan bukti pembelian berupa FPB yang diberikan oleh vendor. Bagian Gudang memberikan FPB pada bagian bendahara yang kemudian bagian bendahara mengeluarkan uang dengan membuat bukti kas keluar untuk membayar pembelian berdasarkan FPB tersebut. Vendor menerima pembayaran dari pihak UD. Kuswara Asta Dana dan membuat kwitansi 2 rangkap, rangkap 1 untuk arsip vendor dan rangkap 2 untuk pihak UD. Kuswara Asta Dana yang diterima oleh bagian bendahara. Selanjutnya bagian keuangan menerima kwitansi dan FPB yang akan dicocokkan untuk digunakan membuat jurnal transaksi pembelian beras.

Adapun dalam Sistem Informasi Akuntansi pembelian beras terdapat beberapa prosedur yang harus dijelaskan diantaranya:

A. Unit yang Terkait

1. Bagian Gudang
 - a. Mengecek barang persediaan beras yang di Gudang
 - b. Menerima pembelian barang dari vendor dengan bukti pembelian barang berupa FPB (Faktur Pembelian Barang) yang kemudian diberikan kepada bagian bendahara untuk arsip dan membuat jurnal.
2. Bagian Bendahara
 - a. Mengajukan persetujuan kepada pimpinan atas pembelian beras.
 - b. Menerima persetujuan dari pimpinan
 - c. Membuat SOP (Surat Order Pembelian) 2 rangkap, rangkap 1 untuk arsip dan rangkap 2 untuk vendor
 - d. Membuat FPB (Faktur Pembelian Barang) dari bagian Gudang
 - e. Mendapatkan kwitansi dari vendor
 - f. Mencocokkan FPB dan kwitansi apakah sudah benar
 - g. Membuat jurnal dari transaksi pembelian beras
3. Bagian Kasir
 - a. Membuat pembelian beras berdasarkan FPB
 - b. Membuat bukti kas keluar.
4. Bagian Vendor
 - a. Menerima SOP dari bagian bendahara
 - b. Menyerahkan permintaan barang berdasarkan SOP yang diberikan
 - c. Membuat FPB 2 rangkap, rangkap 1 untuk arsip vendor dan rangkap 2 untuk bagian Gudang
 - d. Mengirimkan barang kepada UD. Kuswara Asta Dana

- e. Menerima pembayaran kepada UD. Kuswara Asta Dana
- f. Membuat kwitansi 2 rangkap, rangkap 1 untuk arsip vendor dan rangkap 2 untuk pihak UD. Kuswara Asta Dana yang diterima oleh bagian keuangan.

B. Dokumen yang terkait dengan Pembelian Beras

1. Kwitansi

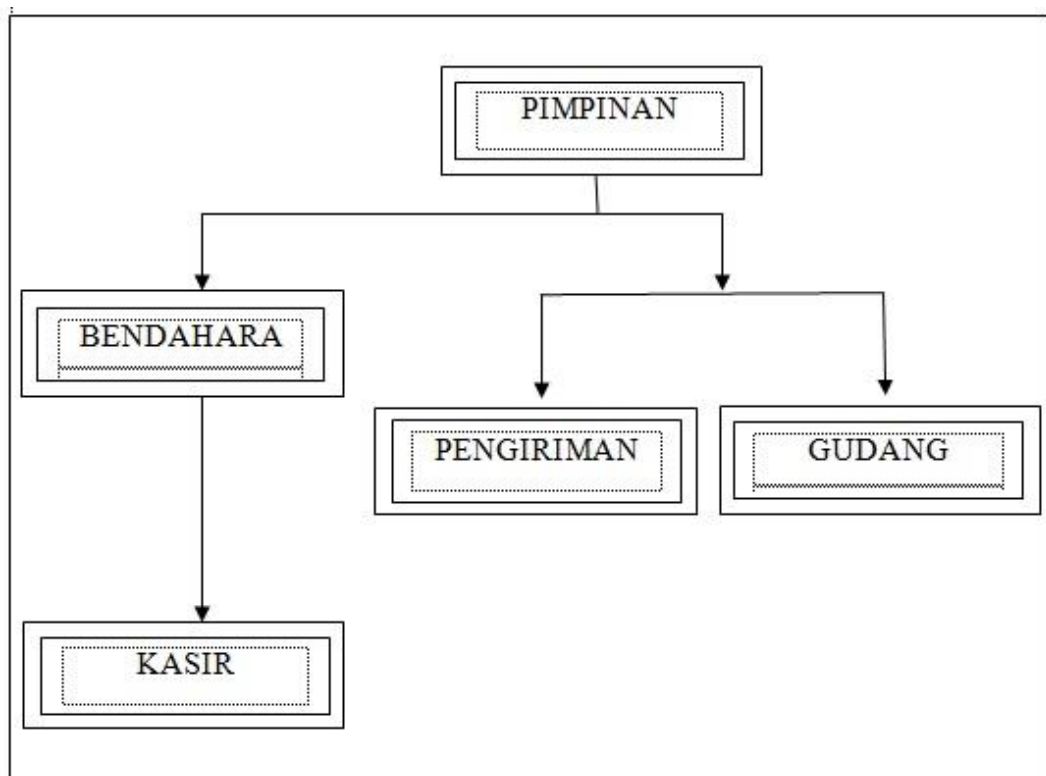
Bukti transaksi pembelian beras yang diterima oleh pihak UD. Kuswara Asta Dana meliputi bagian bendahara berisi jumlah barang yang diterima dan berapa jumlah yang harus dibayar oleh pihak UD. Kuswara Asta Dana.

2. Faktur Pembelian Barang

Faktor ini dibuat oleh vendor atas pembelian barang sesuai dengan SOP yang diterima oleh vendor. Kemudian diterima oleh bagian bendahara atas pelunasan transaksi pembelian dan digunakan untuk membuat jurnal transaksi pembelian beras.

4.6.2.4 Sistem Informasi Akuntansi Pengupahan

Pada UD. Kuswara Asta Dana Sistem Informasi Akuntansi Pengupahan dalam melakukan aktivitas operasionalnya perusahaan ini selalu mengutamakan tanggung jawab dan *Job Description*. Sehingga berikut merupakan rekomendasi Sistem Informasi Akuntansi pengupahan pada UD. Kuswara Asta Dana:



Berdasarkan struktur organisasi diatas, maka rekomendasi *Job Description* yang ada pada UD. Kuswara Asta Dana yaitu:

1. Pimpinan

- a. Mengatur dan mengawasi semua kegiatan di perusahaan/ unit.
- b. Melakukan perencanaan dan pengembangan usaha.
- c. Melakukan pengawasan terhadap kinerja karyawan.
- d. Menciptakan rasa aman untuk para karyawan.
- e. Bertanggung jawab yang membawahi semua karyawannya.
- f. Membuat standar perusahaan mengenai semua proses operasional.
- g. Dapat menjadi panutan dan menginspirasi karyawannya.

2. Bagian Kasir

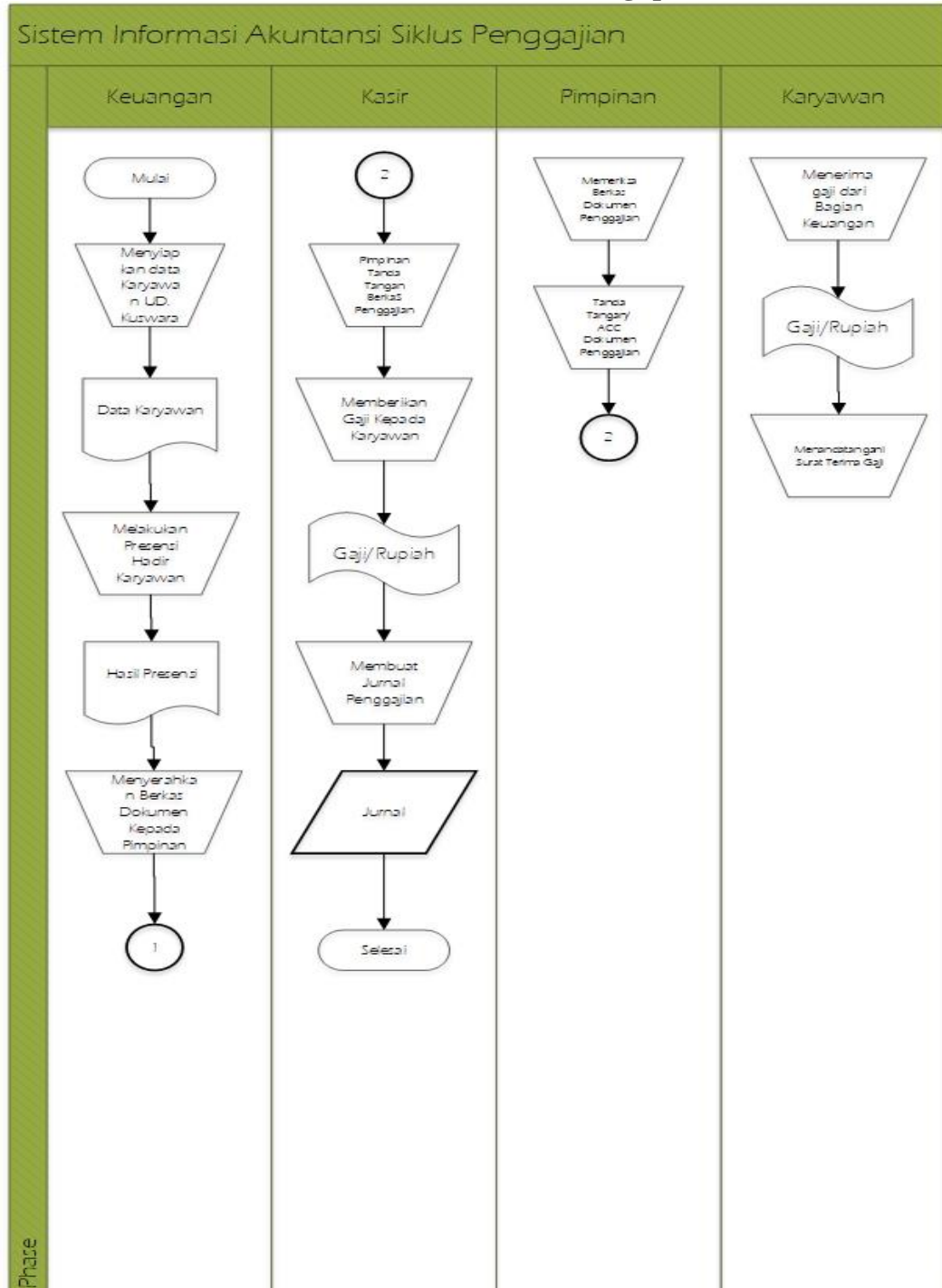
- a. Mengelola keuangan unit di UD. Kuswara Asta Dana.

- b. Mengelola pembukuan dengan trampil dan tertib administrasi.
 - c. Mengontrol alur keluar masuknya keuangan.
 - d. Membuat rekapan karyawan di akhir bulan untuk pengupahan.
3. Bagian Bendahara
- a. Melakukan proses transaksi penjualan dan pembayaran.
 - b. Menghitung dan melakukan rekapitulasi dari hasil penjualan dan mencocokkan dengan jumlah fisiknya.
 - c. Membantu konsumen dalam memberikan informasi mengenai suatu produk.
 - d. Melakukan pencatatan fisik serta melakukan pelaporan kepada atasan atau bagian bendahara.
4. Bagian Pengiriman
- a. Mengirim barang kepada konsumen dengan hantaran SOP ataupun Faktur.
 - b. Memastikan barang yang diterima oleh konsumen dalam keadaan baik dan tidak rusak.
 - c. Mengecek terlebih dahulu barang yang akan dikirim.
 - d. Mencatat pengiriman pada buku harian pengiriman barang.
5. Bagian Gudang
- a. Mengawasi dan mengontrol semua barang yang masuk dan keluar sesuai dengan SOP.
 - b. Melakukan pengecekan pada barang yang diterima sesuai SOP.
 - c. Memberikan data atau informasi tentang persediaan yang ada di Gudang.

- d. Mengatur dan mengawasi pelaksanaan administrasi seperti pembuatan faktur dikarenakan pada UKM tidaklah membutuhkan yang banyak.

Setelah dijelaskan mengenai struktur organisasi dan *job description*. Kemudian berikut merupakan *Flowchart* Sistem Informasi Akuntansi pengupahan yang direkomendasikan oleh peneliti sebagai berikut:

Gambar 4.5
Sistem Informasi Akuntansi Pengupahan



Sumber : data diolah oleh peneliti

Berdasarkan penjelasan alur *flowchart* diatas dapat dijelaskan bahwasannya Siklus Sistem Informasi Akuntansi proses pengupahan di UD. Kuswara Asta Dana dilakukan oleh bagian keuangan kemudian diserahkan kepada pimpinan untuk diperiksa dan menandatangani dokumen pengupahan karyawan. Bagian bendahara memulai dari menyiapkan data karyawan kemudian melakukan presensi karyawan yang dapat memberikan berapa jumlah gaji yang seharusnya diterima oleh karyawan dengan cara mengalikan kehadiran karyawan dengan berapa upah perhari karyawan. Selanjutnya karyawan mendapatkan gaji dan bagian bendahara membuat jurnal atas transaksi pengupahan tersebut.

Adapun dalam Sistem Informasi Akuntansi pengupahan terdapat beberapa prosedur yang harus dijelaskan diantaranya:

A. Unit yang terkait

1. Bagian bendahara
 - a. Menyiapkan data karyawan
 - b. Melakukan presensi
 - c. Membuat jurnal pengupahan
2. Bagian kasir
 - a. Memberikan gaji kepada karyawan atas persetujuan pimpinan (tanda tangan)
3. Karyawan
 - a. Menerima gaji yang diberikan oleh bagian keuangan
4. Pimpinan
 - a. Mengecek data presensi hadir karyawan

- b. Menandatangani dokumen pengupahan yang dilakukan oleh bagian bendahara.

B. Dokumen yang terkait dengan siklus pengupahan

Dokumen yang terkait dengan siklus pengupahan hanya gaji yang diterima oleh karyawan.

4.6.3 Tahap 3 Penerapan dan Penggunaan

Tahap ini adalah tahap terakhir yaitu penerapan dan penggunaan sesuai dengan mengimplementasikan dan melakukan sistem yang sudah dianalisis dan dirancang dimana waktu sejak disetujuinya rancangan sistem baru oleh manajemen sampai pada berhasilnya sistem itu dilaksanakan dalam UD.Kuswara Asta Dana dengan efektif dan efisien.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dibahas pada bab sebelumnya untuk perancangan Sistem Informasi Akuntansi yang ada di UD. Kuswara Asta Dana masih manualisasi dan perlu di buat kan perancangan yang tepat. Berikut ringkasan kesimpulan dari hasil analisis terhadap Sistem Informasi Akuntansi yang perlu dirancangan diantaranya:

1. Sistem Informasi Akuntansi pada UD. Kuswara Asta Dana dalam aktivitas operasionalnya seperti aktivitas penjualan yang meliputi penjualan tunai maupun kredit, aktivitas pembelian beras, aktivitas penggajian dalam pengoperasiannya masih menggunakan sistem secara manual.
2. Struktur organisasi dan *Job Description* telah sesuai dengan mekanisme yang dijalankan oleh UD. Kuswara Asta Dana.
3. *Chart Of Account* dibuat untuk memudahkan pencatatan dan pengendalian laporan keuangan mulai dari neraca hingga laba rugi. Dan dapat pula diubah sesuai dengan keinginan perusahaan.
4. Dokumen berupa slip pembayaran atas penjualan baik kredit atau tunai, pembelian beras dan pengupahan seharusnya digandakan dan disimpan sebagai arsip secara terpisah sesuai devisa masing-masing dan bertanggung jawab atas dokumen – dokumen tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara serta dokumentasi yang telah diuraikan pada bab IV, kemudian penjelasan pada bab-bab sebelumnya, maka saran-saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menambahkan beberapa siklus lagi agar dapat mengembangkan kembali Sistem Informasi Akuntansi yang ada pada UD. Kuswara Asta Dana. Dan untuk peneliti berikutnya penulis menyarankan untuk menambahkan penelitian yang dilakukan oleh Astri (2019) tentang siklus pengupahan dan pengupahan karena penelitian yang dilakukan cukup efektif sehingga baik jika digunakan untuk dasar pertimbangan penelitian selanjutnya.
2. Untuk UD. Kuswara Asta Dana dengan adanya rekomendasi pada rencana *Job Description* dan *Chart Of Account* diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan usaha pada UD. Kuswara Asta Dana kemudian prosedur Sistem Informasi Akuntansi penjualan tunai, penjualan kredit, pembelian beras, serta pengupahan dapat diterapkan oleh pimpinan dari UD. Kuswara Asta Dana demi tercapainya operasional perusahaan yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'anul Karim. 2011. Kementrian Agama RI Direktorat Urusan Agama Islam.
- Bodnar, George H.J. dan Hopwood, William S. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. ANDI. Yogyakarta.
- Hartono, Jogiyanto. 2015. *Pengenalan Komputer*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.
- Kurniasih, Nia. 2015. **Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengupahan Karyawan Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern Pengupahan Pada CV. Pratama Mobilindo Palembang**. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah. Palembang.
- Kusumastuti, Veronika Dias. 2017. **Analisis dan Perencanaan Sistem Informasi Pengupahan Guna Meningkatkan Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Satria Antaran Prima Jakarta)**. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- La Midjan dan Azhar Susanto. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga. Jakarta.
- Mardi, 2011. *Sistem Informasi*, Penerbit Ghalia Akuntansi Indonesia Bogor.
- Mukti, Sulfa Ari. 2017. **Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada UD. Legok Sari (Kab. Semarang) Dengan Pendekatan Rapid Application Development**. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata. Semarang.
- Mulyadi, 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugraha, Miktam Satria. 2018. **Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Beras (Studi Kasus di Loh Jinawi Cofee And Bean)**, *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

- Permatasari, Rena Indah. 2014. **Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada UD.Bina Utama Electric.***Skripsi.* Fakultas Ekonomi Universitas Dian Nuswantoro. Semarang.
- Prof. Dr. Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.
- Romney, Marshall, B dan Steinbart, 2005. *Accounting Information System.*Nineth Edition. Pearson Education, Inc.
- Sari, Astri Permata HRP.2019. **Analisis Sistem Informasi Pengupahan dan Pengupahan dalam Upaya Mendukung Pengendalian Intern Pada PT. Srikandi Inti Lestari Medan,** *Skripsi.*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.Medan.
- Zulpa.2018. **Analisis Sistem Informasi AkuntansiPengupahan dan Pengupahan Pegawai Harian Lepas (PHL) Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi,** *Skripsi.*Fakultas Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin.Jambi.

Lampiran 1 Transkrip Wawancara

1. Sejak tahun berapa UD. Kuswara Asta Dana ini berdiri?

“UD.Kuswara asta Dana ini berdiri sejak tahun 2016 mbak, jadi sudah sekitar 5 tahun berdirinya”.

2. Bagaimana awal mula UD. Kuswara Asta Dana ini bisa berdiri?

“Dulu awalnya saya ini cuma pegawai di PT. Pilar sampai akhirnya saya melihat peluang dan memberanikan diri untuk membuka usaha sendiri, ya UD.Kuswara Asta Dana ini.Waktu memulai dulu UD.Kuswara Asta Dana hanya trading beras saja dan hanya bekerjasama dengan beberapa hotel di Surabaya saja mbak.Lalu panen padi melimpah dan hasilnya juga bagus-bagus ditambah lagi rekanan bisnis juga semakin banyak yang artinya banyak juga permintaan berasnya itu.Akhirnya setelah uang terkumpul dan cukup untuk membuka gudang sendiri dan penggilingan sendiri ya saya memulai ini semua lagi.Dan hasilnya ya Alhamdulillah emuaskan sekali, tentunya ini semua karna para pegawai yang selalu membantu saya dan didukung dengan alat giingan yang tersedia”.

3. Apa visi dan misi dari UD. Kuswara Asta Dana ini?

“Visi UD. Kuswara Asta Dana ini yakni terdepan dalam meningkatkan kinerja perdagangan dengan cara meningkatkan pelayanan yang terbaik terhadap rekanan dan relasi kerja. Dan ada beberapa misi kami yaitu mengembangkan jaringan yang lebih luas, bersemangat membuka lapangan kerja, serta membantu pemerintah untuk mengurangi pengangguran”.

4. bagaimana UD. Kuswara Asta Dana mengenalkan produk ke masyarakat?

“Selama ini cara untuk mengenalkan produk kami yaitu dengan cara memperluas jaringan artinya kami terus menggandeng perusahaan perusahaan baru untuk bekerjasama bersama kami sehingga semakin banyak perusahaan yang bekerjasama semakin banyak pua masyarakat yang mengenal produk kami”.

5. Apakah karyawan bekerja sesuai dengan *Job Description*?

“Job Description untuk karyawan disini belum secara tertulis misalnya bagian kasir ya mencatat melayani pembelian dan saya harus terus mengawasi kinerja mereka”.

6. Bagaimana cara melayani aktivitas penjualan pada UD. Kuswara Asta Dana?

“Selama ini kami melayani pembeli berdasarkan spesifikasi yang diberikan oleh pihak pembeli misalkan PT. Pandawa Trans Indonesia membeli beras premium dengan kemasan karung polos 10 kg dengan spesifikasi broken maks 15-18%, menir 0%, kadar air 14%, drajat sosok 95%, harga 8.800/kg, pembayaran DP sejumlah 50% dari PO 3 hari sebelum pengiriman barang, pelunasan dibayar setelah selesai pengiriman barang. Jadi kami selaku penjual menyiapkan barang sesuai permintaan pembeli. Untuk mempermudah proses penjualan kami memberikan opsi kepada pembeli yaitu dengan cara tunai dan kredit”.

7. Apakah perusahaan yang ibu pimpin memiliki kriteria pembelian beras?

“Mengenai kriteria pembelian beras pada perusahaan ini tidak menyediakan kriteria secara khusus. Namun aktifitas pembelian berjalan sesuai dengan permintaan pembeli dengan kriteria yang telah ditentukan oleh pihak pembeli”.

8. Setelah 5 tahun berdiri, Apakah UD. Kuswara Asta Dana dalam pencatatan keuangan telah menggunakan sistem komputerisasi?

“UD.Kuswara Asta Dana memang telah 5 tahun berdiri tetapi pencatatannya masih sederhana, dan masih menggunakan sistem yang manual mbak”.

9. Bagaimana *Job Description* pada perusahaan yang ibu pimpin?

“Masalah Job Description disini masih belum secara tertulis hanya saja adanya struktur organisasi yang menurut kami sudah bisa dijalankan”.

dengan baik meskipun masih banyak yang merangkap tuas seperti saya antara bagian bendahara yang merangkap dengan bagian gudang”.

10. Apakah perusahaan yang ibu pimpin telah menerapkan pencatatan akuntansi yang sesuai standar?

“UD.Kuswara Asta Dana pencatatannya masih menggunakan sistem yang manual mbak, belum ada kode-kode seperti diperusahaan-perusahaan yang lain, tetapi seiring berjalannya waktu kami terus melakukan perbaikan”.

11. bagaimana harapan ibu untuk UD. Kuswara Asta Dana dimana yang akan datang?

“Harapan kami untuk UD.Kuswara Asta Dana ini tentunya dapat terus berkembang dan terus bisa bersaing dengan produk-produk lainnya serta dapat selalu mengikuti segala perkembangan yang ada, dari segi teknologi khususnya”.

Lampiran 2 Dokumen Operasional



Beras UD. Kuwara Asta Dana siap kirim



Persediaan beras UD. Kuswara Asta Dana



Ibu Ratna serta para karyawan di gudang UD. Kuswara Asta Dana



UD. KUSWARA ASTA DANA
BUSINESS TRADING & SUPPLIER

Jl. Ploso Timur VIIA No. 49, Surabaya | Perum. Asrikaton Indah Blok J2 No. 38, Malang
Telp. 0812-3453-3047 | 0821-4221-8910 | 0341-3051-108 (fax)
Email. udkuswaraastadana@gmail.com

SURAT PEMESANAN BARANG
16/SK/KUAD/X/2020

Kepada Yth.
PT PENDOWO TRANS INDONESIA

UP. Bapak ARDHANY PAMUNGKAS

Bersamaan dengan ini kami sampaikan pemesanan barang antara lain:

No	Nama Barang	Banyak	Harga Satuan/kg	Jumlah
1	Beras Premium Kemasan: karung polos 10 kg	280 ton (280,000 kg)	Rp. 8.800	Rp. 2,464,000,000
TOTAL				Rp. 2,464,000,000

Keterangan:

- 1) Pembayaran DP sejumlah 50% dari PO. 3 hari sebelum pengiriman barang.
- 2) Pelunasan dibayar setelah selesai pengiriman sesuai PO. (280 ton)
- 3) Barang dikirim hari Senin (26/10/2020) @ 280 ton/hari

Spesifikasi:

Beras Premium kemasan karung 10 kg polos

1. Broken maks. 15-18%
2. Menir 0%
3. KA. 14%
4. DS. 95%
5. Harga Rp. 8.800/kg

Alamat Gudang:

Gudang BGR Kelapa Gading Jakarta Utara

Demikian PO ini kami buat, terima kasih atas kerja samanya.

Malang, 25 Oktober 2020

Ratna Kumalasari



UD. KUSWARA ASTA DANA
BUSINESS TRADING & SUPPLIER

Jl. Ploso Timur VIIA No. 49, Surabaya | Perum. Asrikaton Indah Blok J2 No. 38, Malang
Telp. 0812-3453-3047 | 0821-4221-8910 | 0341-3051-108 (fax)
Email. udkuswaraastadana@gmail.com

SURAT PEMESANAN BARANG
19/SK/KUAD/XI/2020

Kepada Yth.
PT TANI SOLUSI
Raya Hankam, Jl. Kampus 72 Kel. Jatiranggon, Kec. Jatisampurna Bekasi, Jawa Barat 17432

Bersamaan dengan ini kami sampaikan pemesanan barang antara lain:

No	Nama Barang	Banyak	Harga Satuan/kg	Jumlah
1	Beras Medium Super Kemasan: karung polos 10 kg	100 ton (100,000 kg)	Rp. 8.450	Rp. 845,000,000
TOTAL				Rp. 845,000,000

Keterangan:

- 1) Pelunasan dibayar setelah selesai pengiriman sesuai PO. (100 ton)
- 2) Barang dikirim mulai hari Senin (9/11/2020)

Spesifikasi:

Beras Medium Super kemasan karung 10 kg polos

1. Broken maks. 18%
2. KA. 14%
3. DS. 95%
4. Harga Rp. 8.450/kg

Alamat Gudang:

Gudang BGR Kelapa Gading Jakarta Utara

Demikian PO ini kami buat, terima kasih atas kerja samanya.

Malang, 08 November 2020

Ratna Kumalasari

Surat PO UD. Kuswara Asta Dana

Lampiran 3 Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Data Pribadi

Nama Lengkap : Zanira Putri Mahfira
Tempat, tanggal lahir : Jember, 04 Agustus 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Asal : Prum. Bandara Erfina Blok J2.09 Pakis- Malang
Alamat Kos : -
No. Kontak : 082245690494
E-mail : zaniraputri07@gmail.com
Facebook : -

Pendidikan Formal

2002-2004 : TK Kurnia Sari Surabaya
2004-2010 : SD Muhammadiyah 3 Surabaya
2010-2013 : SMPN 24 Malang
2013-2016 : MA MBI Ammanatul Ummah Pacet Mojokerto
2016-2021 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendidikan Non Formal

2016-2017 : Ma'had Sunan Ampel Al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2016-2017 : Program Pengembangan Bahasa Arab (PPBA) Uin Maulana Malik Ibrahim Malang
2017-2018 : Program Pengembangan Bahasa Inggris (PPBI) Uin Maulana Malik Ibrahim Malang

Pelatihan dan Aktivitas

- Peserta Seminar Nasional dan Call For Papers dengan tema "Kewirausahaan: Tinjauan Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Spiritualitas" tahun 2018
- Peserta Visiting Company dengan tema "Meningkatkan Pengetahuan dan Informasi Mengenai Dunia Industri dan Keuangan" tahun 2018
- Peserta Workshop dengan tema "Penulisan Artikel Berbasis OJS (Open Journal System) tahun 2018
- Peserta Pelatihan Microsoft Excel dengan tema "Aktualisasi Keterampilan Mahasiswa Akuntansi di Bidang Microsoft Excel" tahun 2018
- Peserta Pendidikan dan Pelatihan Dasar Koperasi XIX UIN Maliki Malang 2019
- Peserta Seminal Nasional Akuntansi 2016 UIN Maliki Malang tahun 2016
- Peserta Accounting Study Club dengan tema "LAPORAN KEUANGAN DALAM SUDUT PANDANG AKUNTANSI PESANTREN" tahun 2018
- Peserta Kuliah Tamu Jurusan Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan tema "PROFESI AKUNTAN DALAM MENGHADAPI NEW PUBLIC MANAGEMENT" tahun 2017
- Peserta Simfoni Training Action (STATION) dengan tema "Train Yourself to be MC" tahun 2017
- Peserta Seminar Nasional dengan tema "MEMBANGKITKAN MINAT PEMUDA PADA SEKTOR PERTANIAN MELALUI PENGOLAHAN PRODUK YANG BERNILAI TINGGI" tahun 2017
- Peserta Pelatihan Jurnalistik Hai'ah Tahfizh Al-Qur'an (HTQ) dengan tema "Berkarya dalam intuisi, Inteligensi, dan Kontemplasi Qur'ani" tahun 2017
- Peserta Sosialisasi Manasik Haji tahun 2016
- Peserta Scholarship Fair 2016 tahun 2016
- Peserta Seminar Pendidikan Nasional dengan tema "Membangun Generasi Muda yang Inovatif untuk Mewujudkan Ekonomi Kreatif Nasional di Era MEA" tahun 2016

Lampiran 4 Bukti Konsultasi

BUKTI KONSULTASI

Nama : Zanira Putri Mahfira
NIM/Jurusan : 1620042/Akuntansi
Pembimbing : Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., MSA
Judul Skripsi : Perancangan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada UD. Kuswara Asta Dana di Surabaya)

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	04 Desember 2020	Pengajuan <i>Outline Skripsi</i>	1.
2.	18 Januari 2021	Proposal	2.
3.	22 Januari 2021	Revisi & Acc Proposal	3.
4.	05 Februari 2021	Seminar Proposal	4.
5.	10 Februari 2021	Acc Proposal	5.
6.	16 Juni 2021	Skripsi Bab I-V	6.
7.	18 Juni 2021	Revisi & Acc Skripsi	7.
8.	20 Juni 2021	Acc Keseluruhan	8.
9.	24 Juni 2021	Ujian Skripsi	9.
10.	04 Juli 2021	Revisi & Acc Skripsi	10.

Malang, 22 Juli 2021

Mengetahui:
Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si, Ak.CA
NIP. 197200322 200801 2 005